

**KONTRIBUSI USAHA TANI BAWANG MERAH TERHADAP
PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA
RASABOU KECAMATAN SAPE KABUPATEN BIMA**

**APRIYANTO GUNAWAN
105961116417**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

**KONTRIBUSI USAHATANI BAWANG MERAH TERHADAP
PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA
RASABOU KECAMATAN SAPE KABUPATEN BIMA**

**APRIYANTO GUNAWAN
105961116417**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Strata Satu (S-1)

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Kontribusi Usaha Tani Bawang Merah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

Nama : Apriyanto Gunawan

Stanbuk : 105961116417

Program Studi : Agribisnis

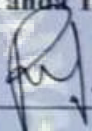
Fakultas : Pertanian

KOMISI PENGUJI


Nama

Tanda Tangan

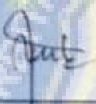
1. Dr. Reni Fatmasari Syafruddin., S.P. M.Si
Ketua Sidang



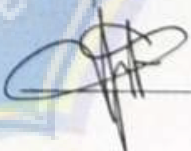
2. Rasdiana Mudatsir., S.P. M.Si
Sekertaris



3. Ir. Hj. Nailah., M.Si
Anggota



4. Sahlan., S.P. M.Si
Anggota



Tanggal Lulus : 30 Januari 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kontribusi Usaha Tani Bawang Merah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima

Nama : Apriyanto Gunawan

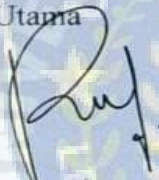
Stambuk : 105961116417

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian


Disetujui

Pembimbing Utama



Dr. Reni Fatmasari Svafuruddin, S.P., M.Si
NIDN.0928128602

Pembimbing Pendamping



Rasdiana Mudatsir, S.P., M.Si
NIDN.0905078906

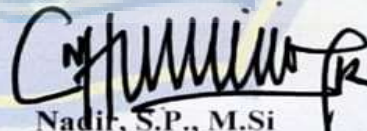
Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian




Dr. Ir. Andi Khaerivah, M.Pd., IPU
NIDN. 0926036803

Ketua Program Studi Agribisnis



Nadir, S.P., M.Si
NIDN. 0909068903

PERYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun yang berjudul **Kontribusi Usaha Tani Bawang Merah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan kepada pengurus tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka bagian akhir skripsi ini.



Makassar, 30 Januari 2023

Apriyanto Gunawan
105961116417

ABSTRAK

APRIYANTO GUNAWAN 105961116417. Kontribusi Usaha Tani Bawang Merah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima. Dibimbing oleh RENI FATMASARI SYAFRUDDIN dan RASDIANA MUDATSIR.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Berapa pendapatan usaha tani bawang merah di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima 2) Berapa kontribusi usaha tani bawang merah terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

Penelitian ini dilaksanakan pada Desember sampai Januari 2023. Pengambilan populasi dalam penelitian ini adalah petani bawang merah yang dilakukan adalah metode Sensus Sampling (Sampling Jenuh) yaitu menelusuri keseluruhan populasi petani bawang merah yang dijadikan sampel yakni 50 sampel. Analisis data menggunakan analisis pendapatan usaha tani dan analisis kontribusi usaha tani.

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima bahwa usaha tani bawang merah sangat di diprioritaskan dengan rata-rata penerimaan rumah tangga petani sebesar Rp 89.408.000 / musim tanam sedangkan rata-rata biaya yang dikeluarkan petani sebesar Rp 21.797.600 / musim tanam. Sehingga petani memperoleh nilai pendapatan dari hasil kegiatan usaha tani bawang merah dengan rata-rata sebesar Rp 66.254.123 / musim tanam. Sedangkan kontribusi usaha tani bawang merah atau peresentase sumbangan pendapatan lebih besar dengan nilai rata-rata pendapatan 77.46 % dibandingkan dengan pendapatan diluar sektor usaha tani bawang merah dan pendapatan diluar sektor pertanian dengan peresentase pendapatan sebesar 22.54 %. Maka bisa dilihat kontribusi usaha tani bawang merah di Desa Rasabou lebih besar dibandingkan dengan kontribusi pendapatan diluar usaha tani bawang merah.

Kata kunci: petani, bawang merah, pendapatan, kontribusi

ABSTRACT

APRIYANTO GUNAWAN 105961116417. Contribution of Shallot Farming to Farmer Household Income in Rasabou Village, Sape District, Bima Regency. Supervised by RENI FATMASARI SYAFRUDDIN and RASDIANA MUDATSIR.

This study aims to find out: 1) How much is the income of shallot farming in Rasabou Village, Sape District, Bima Regency 2) How much is the contribution of shallot farming to farmer household income in Rasabou Village, Sape District, Bima Regency.

This research was conducted from December to January 2023. The population taken in this study were shallot farmers. The Census Sampling method (saturated sampling) was taken to trace the entire population of shallot farmers who were sampled, namely 50 samples. Data analysis using farm income analysis and farm contribution analysis.

Based on the results of research in Rasabou Village, Sape District, Bima Regency, onion farming is highly prioritized with an average farmer household income of Rp. 89,408,000 / planting season, while the average cost incurred by farmers is Rp. 21,797,600 / planting season. . So that farmers get income value from the results of shallot farming activities with an average of Rp 66,254,123 / planting season. Meanwhile, the contribution of shallot farming or income contribution percentage is greater with an average income value of 77.46% compared to income outside the shallot farming sector and income outside the agricultural sector with an income percentage of 22.54%. So it can be seen that the contribution of shallot farming in Rasabou Village is greater than the income contribution outside of shallot farming.

Keywords: farmers, shallots, income, contribution

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti khaturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesempatan dan waktu sehingga dalam penulisan ini dapat disusun dengan keadaan sesuai kemampuan dan tidak lupa pula kita kirimkan sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW manusia yang terbaik sepanjang sejarah sehingga skripsi yang berjudul “Kontribusi Usahatani Bawang Merah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima”.

Skripsi ini merupakan tahapan terakhir dalam studi strata satu yang diajarkan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak mungkin bisa di maksimalkan tanpa ada dukungan maupun dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Ir Andi Khaeriyah, M.Pd.,IPU Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Nadir, S.P., M.Si., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Reni Fatmasyari Syafruddin, S.P., M.Si pembimbing utama dan Rasdiana Mudatsir, S.P., M.Si pembimbing pendamping yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kepada kedua orang tua yang tercinta Juwaid dan Siti Rahmah beserta adik dan kaka yang senantiasa selalu bersabar membantu baik berupa moril maupun moral dan mendoakan penulis sehingga skripsi bisa diselesaikan.

Kepada pemerintah Kecamatan Sape khususnya Kepala Desa Rasabou beserta jajarannya dan masyarakat setempat yang senantiasa memberikan kesempatan dan mengizinkan untuk penulis melakukan penelitian di daerahnya.

Dan kepada semua pihak yang berkaitan dalam penulisan skripsi ini yang selalu ada untuk memberikan motivasi, semoga karya tulis ini bermanfaat bagi banyak kalangan dan dapat memberikan sumbangan yang berarti berbagai pihak yang membutuhkan dan tidak hanya berbentuk teori melainkan bisa diterapkan di lapangan.



Makassar 30 Januari 2023

Apriyanto Gunawan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Bawang Merah	6
2.2 Produksi	7
2.3 Biaya Tetap	8
2.4 Biaya Variabel	8
2.5 Penerimaan	8
2.6 Harga	9

2.7 Pendapatan.....	10
2.8 Penelitian Terdahulu	12
2.9 Kerangka Pikir	14
III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	16
3.2 Teknik Penentuan Sampel	16
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	16
3.4 Teknik Pengumpulan Data	17
3.5 Teknik Analisis Data.....	17
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Keadaan Geografis.....	21
4.2 Keadaan Demografis.....	21
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Identitas Responden	26
5.2 Analisis Pendapatan Usaha Tani Bawang Merah.....	32
5.3 Pendapatan On Farm Off Farm dan Non Farm	38
5.4 Kontribusi Usaha Tani Bawang Merah.....	39
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	41
6.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPRAN	44

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir Kontribusi Usaha Tani Bawang Merah.....	15
1. Peta Kecamatan Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima	76
2. Wawancara responden di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima ...	77
3. Wawancara responden di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima ...	77
4. Wawancara responden di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima ...	88
5 Panen bawang merah di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima	88



DAFTAR TABEL

1.1. Data produksi bawang merah di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima tahun terakhir	3
4.1 Jumlah penduduk di Desa Rasabou 2020.....	22
4.2 Jumlah penduduk menurut mata pencaharian di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima 2020	22
4.3 Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima 2020	24
5.1 Karakteristik umur responden petani bawang merah di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima 2022	26
5.2 Tingkat pendidikan petani bawang merah di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima 2022	27
5.3 Tanggungan rumah tangga petani di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima 2022.....	29
5.4 Pengalaman petani bawang merah di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima 2022.....	30
5.5 Luas lahan petani bawang merah di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima 2022.....	31
5.6 Rata-rata pendapatan, penerimaan dan biaya-biaya usaha tani bawang merah di Desa Rasabou	32
5.7 Rata-rata biaya tetap usahatani bawang merah di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima 2022	33
5.8 Rata-rata biaya variabel usaha tani bawang merah di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima 2022	35
5.9 Rata-rata pendapatan usaha tani bawang merah di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima 2020	36
5.10 Pendapatan off farm dan non farm di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima 2022.....	38
5.11 Kontribusi usaha tani bawang merah di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima 2022.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kontribusi Usahatani Bawang Merah Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.....	40
2. Identitas responden di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima	43
3. Penyusutan alat responden di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima	44
4. Biaya bibit bawang merah responden di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima	55
5. Biaya pestisida responden di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima	56
6. Biaya tenaga kerja responden di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima	61
7. Biaya pupuk responden di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima	65
8. Penerimaan responden di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima	70
9. Pendapatan responden di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima	71
10. Pendapatan of farm dan non farm di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima	73
11. Kontribusi usahatani bawang merah di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima	74
12. Peta Kecamatan Sape Kabupaten Bima	76
13. Dokumentasi.....	77
14. Administrasi Persuratan	79

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan *leading sector* pembangunan hal ini tidak lepas dari peran utama dan peran pentingnya di sektor pertanian. Oleh karena itu, pembangunan sektor pertanian harus terus dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian dan pendapatan petani (Nursan dan Septiadi 2020).

Badan pusat staistik (BPS) mencatat, produksi bawang merah di Indonesia mencapai 2 juta ton pada 2021. Jumlah itu meningkat 10,42% dari tahun 2020 yang sebesar 1,82 juta ton. Peningkatan produksi bawang merah terlihat tiap tahunnya sejak 2017, dimana saat itu indonesia hanya memproduksi 1,47 juta ton. jumlahnya terus meningkat dengan rata-rata kenaikan 8% tiap tahun.

Menurut data BPS, provinsi dengan produksi bawang merah terbesar pada tahun lalu adalah Jawa Tengah yang berkontribusi mencapai 564,26 ribu ton atau 28,15% terhadap produksi bawang merah nasional. Adapun luas panennya tercatat sebesar 55,98 ribu hektar. Sementara Nusa Tenggara Barat berkontribusi sebesar 11,11% dengan produksi mencapai 222.62 ribu ton dan luas panen 20,31 ribu hektar.

Salah satu daerah dengan jumlah produksi terbesar komoditas bawang merah di Indonesia adalah provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) yang menempati urutan ketiga nasional setelah provinsi jawa timur dan jawa tengah dengan jumlah produksi sebesar 188.740,4 ton dari luas panen sebesar 17.570 hektar (BPS 2020)

Sebagian besar produksi bawang merah NTB tersebut atau sebesar 73.35 persen disumbangkan oleh kabupaten Bima karena memiliki produksi sebesar 136.292,4 ton dengan luas panen 12.028 hektar (BPS NTB, 2021).

Kabupaten Bima merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Struktur perekonomian Kabupaten Bima masih didominasi oleh sektor pertanian dan sebagian besar penduduknya bekerja disektor pertanian. Pada tahun 2017 terdapat sekitar 54,71 persen penduduk Kabupaten Bima bekerja disektor pertanian. Kabupaten Bima juga memiliki komoditi tanaman unggulan lainnya diantaranya tanaman jagung dan bawang merah (BPS Kabupaten Bima 2019).

Produksi bawang merah di Kabupaten Bima merupakan salah satu sentra produksi di NTB yang ditetapkan pemerintah menjadi kawasan pengembangan bawang merah. Luas areal penanaman dari tahun 2014 semakin berkembang. Secara berturut-turut dari tahun 2014 ke 2016 adalah 8.207 Ha, 10,491 Ha, dan 13.674 Ha, dan produksinya adalah 91.709 ton, 125.057 ton dan 153.297 ton (Diperta Kab Bima 2015). Berkembangnya luas areal penanaman tersebut dipengaruhi oleh peningkatnya permintaan baik lokal maupun nasional. Dari tahun 2014-2016, tingkat konsumsi bawang merah perkapita masyarakat indonesia berturut-turut adalah 0,520 ons/minggu dan 0,542 ons/ha (BPS).

Kecamatan Sape adalah salah satu sentra produksi bawang merah terbesar di Kabupaten Bima yaitu produksi sebesar 17.872 ton dengan luas panen sebesar

1.423 ha, dibanding dengan kecamatan lain di Kabupaten Bima (Sumber. Badan Pusat Statistik 2016).

Produksi bawang merah di Desa Rasabou pada tahun 2018 mencapai 2.106 ton dengan luas panen 299,25 ha, pada tahun 2019 mencapai 2.412 ton dengan luas panen 327,75 ha, pada tahun 2020 meningkat 2.600 ton dengan luas panen 342,32 ha dan pada tahun terakhir 2021 meningkat 2.760 ton dengan luas panen 350.01 ha (Sumber. Badan Pusat Statistik 2021).

Tabel 1.1. Data produksi bawang merah di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima tahun terakhir.

Tahun	Luas tanam(ha)	Luas Panen (ha)	Produktivitas	Produksi (Ton)
2018	315	299,25	70,4	2.106
2019	345	327,75	73,6	2.412
2020	352	342,32	75,4	2.600
2021	359	350,01	78,1	2.760

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

Tabel 1 menunjukkan perkembangan luas panen produksi dan produktivitas di Desa Rasabou dilihat dari tahun 2018-2021 mengalami peningkatan yang sangat pesat dari tahun ketahun. Masyarakat Bima pada umumnya kebanyakan adalah petani hampir disetiap wilayah baik Kabupaten, Kecamatan maupun desa-desa yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Para petani di Bima dalam melakukan aktivitasnya tidak dibatasi oleh musim.

Dalam kontribusi usaha tani bawang merah atau presentasi sumbangan dari total keseluruhan pendapatan rumah tangga petani di Desa Rasabou adalah sebagian besar produksi usaha tani yang dilakukan oleh petani dengan sumber pendapatan itu petani bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga, dari uraian diatas

setiap tahun usaha tani bawang merah baik skala nasional maupun skala lokal sangat cenderung relatif tinggi sesuai dengan luas panen usaha tani bawang merah akan tetapi tidak selamanya mampu memaksimalkan kebutuhan rumah tangga, itulah menjadi alasan kenapa petani juga harus bekerja diluar usaha tani bawang merah *off farm* dan diluar sektor pertanian *non farm* sebagai pemasukan tambahan. Produksi bawang merah di Desa Rasaboun secara kuantitas sangat memadai dilihat dari potensi lahan yang masih luas dan antusias petani namun tidak sedikit biaya yang dikeluarkan mulai dari proses pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, pengendalian hama maupun penyakit, panen, hingga pasca panen, walupun begitu petani bawang merah di Desa Rasabou tetap antusias meningkatkan hasil produksi bawang merah. Oleh karena itu tingkat efektivitas dan efisiensi produksi bawang merah tergantung bagaimana petani mengatur biaya-biaya selama proses produksi guna mendapatkan profit atau keuntungan dalam usaha tani bawang merah .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Berapa pendapatan usaha tani bawang merah di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima?
2. Berapa kontribusi usaha tani bawang merah terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pendapatan usaha tani bawang merah di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.
2. Untuk mengetahui kontribusi usaha tani bawang merah terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

1.4 Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penelitian yang sama.
2. Bagi masyarakat petani Desa Rasabou, sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam memenes biaya produksi bawang merah.
3. Bagi pemerintah, sebagai acuan di sektor usaha tani bawang merah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bawang Merah

Bawang merah merupakan salah satu komoditi sayuran yang memiliki nilai ekonomi tinggi, baik ditinjau dari sisi pemenuhan konsumsi nasional sumber penghasilan pertanian, maupun potensinya sebagai penghasil devisa Negara (Mona,Tety, dan Shorea 2016).

Usaha bawang merah merupakan usaha yang sangat membutuhkan banyak biaya dan tenaga, baik untuk memenuhi kebutuhan konsumsi maupun untuk petani, terutama dimusim kemarau, mengingat bawang merah dapat menghasilkan pendapatan yang memadai (Wiwid,2014).

Bawang merah (*Allium ascalonicium*) diduga berasal dari asia tengah dan sudah dikenal sejak lebih dari 500 tahun yang lalu. Bawang merah atau shallot (inggris) termaksud salah satu jenis sayuran bumbu yang paling populer di Indonesia dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi di samping bawang putih dan bawang bombay (Wulandari,2011).

Bawang merah merupakan salah satu komoditas yang sayuran unggul sejak lama diusahakan oleh petani secara intensif. Komoditas sayuran ini termasuk dalam kelompok rempah yang tidak bersubstitusi yang berfungsi sbagai obat-obatan dan peyedap makanan. Komoditas ini juga memberikan dampak yang luarbiasa dalam perekonomian wilayah (wibowo,1999)

Varietas bawang merah yang ditanam di Indonesia cukup banayak macamnya, teteapi umur produksi varietas tersebut masih rendah (kurang dari 10 ton/ha)

beberapa hal yang membedakan varietas bawang merah yang satu dengan yang lainnya biasanya berdasarkan bentuk, ukuran, warna, kekenyalan dan aromanya. Adapun beberapa varietas bawang merah tersebut di antara lain : varietas Bima seleksi, Brebes, Medan Keling, Maja Cipanas, Sumenep, Kuning, Kuning Gombing, Bangkok, Klon Bawang Merah No.88, Klon Bawang merah No, 86 dan Klon Bawang Merah No.33 (Putrasamedja dan Suwandi.1996)

Di dalam negeri permintaan sayuran komersial terus meningkat terutama yang bermutu tinggi disebabkan dari pengetahuan dan daya beli semakin tinggi dalam kalangan masyarakat, seharusnya Indonesia mampu menanggulangi kebutuhan masyarakat namun peran dari warga asing yang terus memperluas pasar komersial dalam negeri untuk dapat memasarkan komoditasnya sehingga dalam persaingan pasar yang seharusnya di dominasi oleh komoditas bawang merah dalam negeri akan tetapi kenyataannya sekarang yang di alami kebutuhan komoditas bawang merah selalu berkurang atau tidak mempunya bersaing dengan produk luar padahal dilihat dari potensi produk dalam negeri apa bila bisa dimaksimalkan bukan hanya kebutuhan dalam negeri akan tetapi mampu juga diekspor diluar negeri.

2.2 Produksi

Produksi berkaitan dengan permintaan dan biaya produksi penerimaan tersebut diterima petani karena masih harus dikurangi biaya produksi yaitu keseluruhan biaya yang dipakai dalam proses produksi, biaya usaha tani adalah semua pengeluaran yang dipergunakan dalam usaha tani. Biaya usaha tani dibedakan jadi dua yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap (Biaya variable).

2.3 Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang secara tetap dibayar atau yang dikeluarkan oleh produsen atau perusahaan dan besarnya tidak dipengaruhi oleh outputnya. Yang termaksud oleh kategori biaya tetap adalah sewa tanah bagi produsen yang tidak memiliki lahan sendiri, sewa gudang, sewa lahan, biaya penyusutan alat, sewa kantor, gaji pegawai atau karyawan (Supriadi, 2000).

2.4 Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya besar kecilnya sangat tergantung pada skala produksi. Yang termasuk biaya variabel antara lain: benih, pupuk, pestisida upah tenaga kerja, biaya pasca panen, biaya transformasi dan lain-lain sebagainya (Dumairy, 2004).

Perhitungan Biaya :

1. Total biaya (TC₀), adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi sampai terciptanya barang.
2. Rumus : $TC = TFC + TVC$
3. Biaya perunit (AC) adalah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi 1 unit barang jadi rumus : $AC = TC/Q$

2.5 Penerimaan

Penerimaan hasil penjualan merupakan fungsi dari jumlah barang yang terjual, penerimaan total (*total revenue*) hasil kali jumlah barang yang terjual dengan harga jual perunit. Penerimaan umumnya bersifat liner, karena tidak ada alasan

mengapa penerimaan bila produksi meningkat, kecuali bila harga jual menurun karena produksi meningkat (teori penawaran). Bentuk fungsi penerimaan total (total revenue, R) yang non liner pada umumnya berupa sebuah persamaan parabola terbuka merupakan bentuk fungsi penerimaan yang lazim dihadapi oleh seorang produsen yang beroperasi di pasar persaingan sempurna.

Penerimaan total merupakan fungsi dari jumlah barang, juga merupakan hasil kali jumlah barang dengan barang perunit. Seperti halnya dalam konsep biaya, dalam konsep penerimaan pun dikenalkan pengertian rata-rata margin. penerimaan rata-rata (*average revenue*, AR) ialah penerimaan yang diperoleh perunit barang merupakan hasil bagi penerimaan total terhadap jumlah barang penerimaan margin (*margin revenue*, MR) oleh penerimaan tambahan yang diperoleh dari setiap tambahan satu unit barang yang di hasilkan atau terjual (Soeharni, 2010).

2.6 Harga

Pengertian harga adalah nilai uang yang harus dibayarkan oleh konsumen kepada penjual atas barang atau jasa yang dibelinya dengan kata lain adalah nilai suatu barang yang ditentukan oleh penjual. Ada juga yang mengatakan definisi harga yaitu nilai yang dibebankan kepada pembeli untuk memiliki manfaat dalam suatu produk (barang atau jasa) yang dibeli dari penjual atau produsen. Penggunaan istilah “harga” umumnya digunakan dalam kegiatan jual beli suatu produk, baik itu barang maupun jasa, sedangkan konsumen mendapatkan kebutuhannya dengan membayar produk tersebut dengan harga yang ditentukan. Pengertian harga menurut para ahli:

Menurut Kolter dan Amsto (2001), pengertian harga adalah sejumlah uang yang dibebankan terhadap suatu produk barang atau jasa, atau jumlah nilai yang harus dibayar oleh konsumen demi mendapatkan manfaat dari produk tersebut. Menurut kolter (2001), pengertian harga adalah sejumlah uang yang dibebankan suatu produk atau layanan jasa. Harga adalah jumlah nilai yang harus dibayar oleh konsumen supaya dapat dinikmati baik barang maupun jasa. Menurut untoro (2010), definisi harga adalah kemampuan yang dimiliki suatu barang atau jasa, yang dinyatakan dalam bentuk uang.

2.7 Pendapatan

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat penting. Pendapatan merupakan factor yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Karena pendapatan sangat berpengaruh dalam penataan atau kondisi suatu perusahaan.

Menurut hartono (2021:102) menuliskan bahwa pendapatan adalah “kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya.

Menurut sohib (2018:47) pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang atau jasa yang dilakukan suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok

akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan.

Tingkat pendapatan ditentukan oleh kemampuan factor-faktor produksi dalam menghasilkan barang dan jasa. Jika kemampuan factor-faktor produksi yang menghasilkan barang dan jasa maka semakin besar pula pendapatan yang akan dihasilkan. Analisis pendapatan adalah besaran yang mengukur jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari hasil panen bawang merah. Setelah total pendapatan yang dikurangi dengan total pengeluaran maka menjadi pendapatan. Untuk menghitung pendapat petani dapat digunakan rumus sebagai berikut (Soekarwati,2002:40):

$$Pd = TR-TC$$

Keterangan :

Pd = Pendapatan petani bawang merah

TR = Total penerimaan

TC = Total biaya

Biaya usaha yang dikeluarkan petani bawang merah biasanya dibagi menjadi dua yaitu : (1) Biaya tetap (*Fixed Cost*) yaitu biaya yang tidak berubah walaupun jumlah produksi berubah (selalu sama), atau tidak berubah terhadap besar kecilnya hasil produksi; (2) Biaya berubah-ubah (*variable cost*) yaitu biaya yang biasa di sebut biaya operasi, artinya seorang produsen selalu mengatur

pengeluaran sepanjang proses produksi berjalan atau biaya yang bisa slalu mengalami perubahan tergantung dari besar kecilny produksi. Untuk menghitung besar kecilnya biaya produksi, untuk menghitung biaya yang dikeluarkan petani bawang merah dapat digunakan rumus sebagai berikut (Soeharto prawirokusumo,2009:62)

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total biaya

FC = Biaya tetap

VC = Biaya tidak tetap

Pendapatan yang dimiliki oleh petani bawang merah dapat menjadi tolak ukur terhadap keluarga petani. Apabila dalam kegiatan yang dilakukan petani bawang merah mendapatkan tingkat pendapatan yang tinggi jelas akan mempengaruhi.

Pendapatan adalah gambaran tentang posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat keluarga termasuk barang, hewan peliharaan, dipakai untuk membagi keluarga kedalam tiga kelompok pendapatan yaitu pendapatan rendah , pendapatan sedang dan pendapatan tinggi. (Sofian Efendi 2001).

2.8 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian sebelumnya sebagai paduan atau referensi dalam penulisan skripsi diantaranya sebagai berikut :

No	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Kontribusi Usahatani Cengkeh Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Rante Limbong Kabupaten Kolaka Utara (Siti Ramla, Reni Fatmasari Syafrudin, Firmansyah, Sitti Arwati 2022)	Penentuan sampel dilakukandengan menggunakan acak sederhana (<i>simple random sampling</i>).	Rata-rata penerimaan petanah cengkeh sebesar Rp 22.260.000/tahun, sedangkan rata-rata total biaya petani responden sebesar Rp 2.566.033/tahun. Sehingga rata-rata pendapatan petani cengkeh sebesar Rp 19.694.000/tahun.
2.	Kontribusi Usahatani Kacang Panjang Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Waremungan Kecamatan Pinileng (Achelien L.PaulusWelson M. Wangke Vicky R.B. Monisga,2015)	Metode pengmpulan data dilakukan dengan metode sensus, data yang digunakan yaitu data primer melalui wawancara langsung dengan petani dan data skunder diperoleh dari instansi yang terkait dengan penelitian ini.	Dari penelitian ini yaitu usahatani kacang panjang dapat memberikan kontribusi yang cukup bagi pendapatan keluarga petani di Desa Waremungan Kecamatan Pinileng.dengan hasil presentase 36.33% disetiap tahunnya.
3.	Analisis Pendapatan Rumah dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Kbpupaten Mamuju Tengah	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan	Jumlah yang diperoleh petani tergantung pada jumlah

	(Rasdiana Mudatsir 2021)	deskriptif kualitatif.	penerimaan yang dipengaruhi produktivitas tanaman kelapa sawit. Selain itu jumlah biaya yang dikeluarkan petani juga menentukan jumlah pendapatannya.
4.	Kontribusi Usahatani Bawang Merah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Kandangerjo Kecamatan Klambu Kabupaten Grobongan (Vika Tri Oktafiani, Titik Ekowati, Wulujeng Roesali 2022)	Teknik pengambilan sampel dengan metode <i>simple random sampling</i> , sehingga setiap anggota populasi mempunyai kemungkinan atau peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel.	Nilai kontribusi usahatani bawang merah terhadap pendapatan petani yaitu 60,33 persen dan tergolong kontribusi yang tinggi.
5.	Analisis Pendapatan Dan Kesejahteraan Rumahtangga Petani Jagung di Desa Karyamukti Kecamatan Mootilango (Selfian abdulrahman 2020)	Metode pengumpulan data digunakan dengan data primer diperoleh dari wawancara atau kuisiner dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber lain yang sudah ada.	Tingkat kesejahteraan petani jagung di Desa Karyamukti berdasarkan indikator BKKBN diketahui tergolong sejahtera dan tidak miskin.
6.	Kontribusi Usahatani Bunga Krisan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang (A.Magfirah, A.Seteadi dan T.Ekowati, 2017)	Teknik pengambilan sampel <i>snowball sampling</i> , alasan menggunakan <i>snowball sampling</i> karena minimnya jumlah rumah tangga petani bunga krisan.	Kontribusi pendapatan usahatani bunga krisan terhadap pendapatan total rumah tangga petani sebesar 59,34%.

2.9 Kerangka Pikir

Bawang merah adalah komoditas utama yang diusahakan di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima. Hal ini akan mempengaruhi pendapatan rumah tangga petani. Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan atau penghasilan yang diterima oleh rumah tangga yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Akan tetapi sumber pendapatan rumah tangga petani bukan bersumber dalam satu aspek saja melainkan ada sumber yang lain untuk memadai kebutuhan dalam rumah tangga petani. Dalam menganalisis kontribusi pendapatan rumah tangga petani maka kerangka pikirnya yaitu :



Gambar 2.1. Kerangka Pikir Kontribusi Usaha Tani Bawang Merah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Desember 2022 sampai Januari 2023.

3.2 Teknik Penentuan Sampel

Populasi petani bawang merah di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima adalah 50 petani bawang merah, dalam penelitian ini teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik sensus sampling (sampling jenuh) menurut Sugiono (2012:68) yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian berdasarkan populasi yaitu 50 orang petani.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer di peroleh dari hasil wawancara langsung kepada petani bawang merah sebagai responden, dengan membuat daftar pertanyaan (kuesioner) sebagai alat bantu dalam pengumpulan data. Jenis data pengumpulan data. Jenis data primer yang dikumpulkan petani antara lain umur, pendidikan formal, jumlah anggota keluarga, pengalaman usaha tani bawang merah, output yang diperoleh, pendapatan usaha tani bawang merah, dan pendapatan keluarga petani.

2. Data skunder diperoleh melalui data-data yang tersedia pada dinas-dinas dan instansi terkait. Data skunder juga diperoleh dari internet dan literatur-literatur lainnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data dan keterangan melalui beberapa tehnik diantaranya ;

1. Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti. Dalam hal ini pengamatan langsung ke petani bawang merah di lokasi penelitian. Tujuannya untuk memperoleh gambaran yang lengkap mengenai keadaan lokasi penelitian.
2. Wawancara adalah salah satu tehnik pengumpulan data memlalui tanya jawab dengan petani sehingga informasi dengan mewawancarai petani bawang merah.
3. Kuesioner (daftar pertanyaan), yaitu salah satu tehnik pengumpulan data dan informasi dengan cara meyebarkan angket (daftar pertanyaan) kepada responden petani bawang merah yang dijadikan sampel penelitian.
4. Studi dokumentasi, merupakan pengumpulan data berupa data-data skunder yang berupa dokumen dokumen sosial. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang sebagai sarana pendukung untuk menguatkan data.

3.5 Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendapatan Usaha Tani

Pengeluaran dikeluarkan petani dalam satu kali masa tanam terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap, kedua biaya tersebut apa bila digunakan maka akan menghasilkan biaya :

Analisis biaya dengan rumus

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Pendapatan

TR = Total penerimaan (Total Revenue)

TC = Total biaya (Total Cost)

2. Analisis kontribusi usaha tani bawang merah

Kontribusi pendapatan usaha tani adalah pendapatan yang diterima dari usaha tani dibagi dengan pendapatan keluarga dan dikalikan 100 persen sehingga dapat diketahui seberapa besar kontribusi usaha tani terhadap pendapatan keluarga (Tohir 1991).

$$Kuk = \frac{\pi_{uk}}{\pi_{RT}} \times 100$$

Keterangan :

Kuk = Kontribusi usaha tani bawang merah

Iiuk = Pendapatan usaha tani bawang merah diperoleh dari penerimaan usaha tani bawang merah dan biaya usahatani bawang merah

IIRT = Pendapatan total rumah tangga (RT) diperoleh dari hasil keseluruhan pendapatan dalam dan luar usaha tani bawang merah dari luar sector pertanian.

Untuk memperjelas pengertian, kesamaan dan penafsiran yang ada dalam penelitian ini digunakan pengukuhan dan penggunaan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Bawang merah (*Allium Cepa L*) adalah salah satu tanaman yang termasuk kedalam kelompok rempah yang dibudidayakan petani di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.
2. Pendapatan merupakan suatu unsur penting dalam perekonomian yang berperan meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang maupun jasa, adapun sumber pendapatan yaitu *on farm*, *off far* dan *non farm*, besarnya pendapatan seseorang tergantung pada jenis pekerjaannya di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.
3. On Farm adalah suatu pendapatan dalam rumah tangga yang meliputi kegiatan usaha tani bawang merah, tomat, cabe dan jagung di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

4. Off Farm adalah salah satu sumber pendapatan dalam rumah tangga petani yang meliputi pedagang sayur, pedagang bawang merah dan pedagang jagung di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.
5. Non Farm adalah suatu pendapatan rumah tangga petani yang meliputi guru ngaji, buruh bangunan, sopir dan wirausaha di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.
6. Kontribusi ialah sumbangsi dari total pendapatan petani dari kegiatan usahatannya yang dinyatakan dengan persen (%) di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.
7. Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses yang mempengaruhi hasil produksi seperti biaya pupuk, pestisida, bibit, tenaga kerja, dan biaya pemeliharaan yang dinyatakan dalam rupiah di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.
8. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan tanpa mempengaruhi hasil produksi seperti pajak lahan, penyusutan alat, dan irigasi yang dinyatakan dalam rupiah
9. Pendapatan Petani merupakan hasil yang diterima oleh petani dari usahatannya yang dihitung dari selisih penerimaan dengan biaya produksi di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Keadaan Geografis

Desa Rasabou adalah salah satu desa dari 18 (delapan belas) Desa yang ada di Kecamatan Sape dengan jumlah penduduk 3208 jiwa, yang terdiri atas penduduk laki-laki sebanyak 1578 jiwa dan perempuan sebanyak 1630 jiwa.

Desa Rasabou merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Sape Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Desa Rasabou memiliki luas wilayah yaitu 0,42 km² dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sangia
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Dasa Naru Barat
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Oi Maci
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Nae

Jarak antara Desa ke Desa tidak terlalu jauh, perbatasan jarak diantara 10 m sampai dengan 5 m dan sebelah utara Desa Sangia gang sebagai pembatas sedangkan dari Desa Rasabou sebelah selatan jalan raya sebagai pembatas, kemudian dari Desa Rasabou sebelah timur irigasi sebagai pembatas dan dari Desa Rasabou sebelah barat jalan raya sebagai pembatas.

4.2 Keadaan Demografis

1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di Desa Rasabou Kecamatan Sape pada bulan Juni Tahun 2020 sebanyak 3208 jiwa, yang terdiri atas penduduk laki-laki sebanyak 1578 jiwa dan perempuan sebanyak 1630 jiwa.

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk di Desa Rasabou 2020

No	Dusun	Jiwa	Persentase (%)
1.	Toi	1175	36,62
2.	Rasabou	1152	35,91
3.	Goa	881	27,47
Jumlah		3208	100

Sumber : BPS, Kecamatan Sape Dalam Angka 2020

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui dari 3 Dusun yang ada di Desa Rasabou, dua Dusun yang di antaranya memiliki jumlah penduduk terbanyak yaitu Dusun To'i 1175 jiwa, kemudian disusul Dusun Rasabou 1152 Jiwa. Jumlah Dusun yang terkecil yaitu Dusun Goa 881 Jiwa.

2. Mata Pencarian Penduduk

Adapun jumlah penduduk menurut mata pencaharian di Kecamatan Sape Tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian di Desa Rasabou 2020

No	Sektor	Mata Pencarian	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Pertanian	Pemilik	53	8,39
2		Penggarap	119	18,83
3		Buruh tani	183	28,96
4		Peternak	16	2,54
5	Non pertanian	Kontruksi	13	2,06
6		Perdagangan	67	10,61
7		Transpotasi	98	15,51
8	Pemerintahan	Industri	17	2,69
9		PNS	13	2,06
10		Abri/Tni/Polri	2	0,32
11		Guru	25	3,96
12		Pensiun	18	2,85
13		Bnk/Pengadilan	8	1,27
Jumlah			632	100

Sumber : BPS, Kecamatan Sape Dalam Angka 2020

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa sebagian besar penduduk di Desa Rasabou bermata pencaharian di sektor pertanian dengan jumlah jiwa 371 (58,70%), yang bekerja di sektor non pertanian *non farm* dengan jumlah jiwa 178 (28,17%) dan yang bekerja di sektor pemerintah dengan jumlah jiwa 83 (13,13%). Mengingat sebagian wilayah Desa Rasabou merupakan areal pertanian, maka sebagian besar penduduk bermata pencaharian di sektor pertanian.

3. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah proses pengajaran suatu pengetahuan, keterampilan atau kebiasaan dari satu generasi ke generasi lain dibawah bimbingan seseorang secara langsung atau secara otodidak (belajar sendiri). Pendidikan dapat diartikan juga sebagai proses pembelajaran bagi peserta didik agar dapat mengetahui, mengevaluasi dan menerapkan setiap ilmu yang didapat dari pembelajaran di kelas atau pengalaman-pengalaman yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Ahmad D. Marimba dan Mahmud (2012), Pendidikan adalah bimbingan jasmani dan rohani untuk membentuk kepribadian utama, membimbing keterampilan jasmaniah dan rohaniah sebagai perilaku nyata yang bermanfaat pada kehidupan siswa di masyarakat. Begitupun di Desa Rasabou sangat penting mengenai pendidikan itu sendiri supaya bisa menambah wawasan serta pengetahuan yang lebih baik, walaupun dalam sektor pertanian sebagian masih menggunakan sistem turun temurun dalam proses produksi akan tetapi dengan perkembangan jaman pendidikan adalah instrumen berbagai usaha.

Adapun tingkat pendidikan di Desa Rasabou dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan Desa Rasabou

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (jiwa)	Peresetase (%)
1.	SD	1.410	43,95
2.	SLTP	755	24,15
3.	SMU	446	13,90
4.	S1	590	18,39
5.	S2	7	0,21
Jumlah		3.208	100

Sumber : Kelurahan Rasabou 2020

4. Kondisi Pertanian

Pertanian di Indonesia masih menjadi salah satu aspek penting sebagai roda penggerak ekonomi negara. Hal ini dikarenakan pertanian dari segi produksi menjadi sektor kedua paling berpengaruh setelah industri pengolahan. Sedangkan dibandingkan sektor lainnya pertanian masih berada di posisi teratas selain sektor perdagangan dan sektor konstruksi.

Begitupun di Desa Rasabou selain diuntungkan oleh kondisi iklim dan sumber daya alam yang mendukung oleh sumber daya manusia. Banyak petani masih memegang dan menggunakan cara-cara yang dilakukan oleh nenek moyang yang terdahulu dalam hal menentukan tanaman, cuaca, masa panen dan pasca panen. Cara tersebut sudah ada sejak dulu dan dilakukan turun temurun hingga sekarang.

Untuk ahli teknologi pertanian juga bukan menjadi halangan bagi para petani. Justru dengan adanya teknologi di bidang pertanian membuat petani semakin

mudah dan semakin bersinergi. Oleh karena itu, diharapkan di masa mendatang, profesi petani bukan lagi pekerjaan yang dipandang sebelah mata melainkan pekerjaan yang prioritaskan dalam pendapatan rumah tangga petani.



V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Dalam objek penelitian ini yaitu kelompok tani bawang merah dan petani bawang merah yang melakukan aktivitas dan memperoleh pendapatan dari usaha bawang merah. Karakteristik responden menyangkut tentang umur responden, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan jenis pekerjaan masing-masing responden.

1. Umur Responden

Menurut Simanjutak dalam Nuryati (2019), umur produktif berkisar antara 15-65 tahun karena usia tersebut seseorang memiliki kemampuan bekerja dengan baik dari segi fisik maupun mental dalam melakukan kegiatannya. Umur produktif seseorang dapat merencanakan dan melaksanakan berbagai kegiatan dengan lebih baik. Semakin bertambah umur, maka kemampuan bekerja dan berfikir akan berkurang. Karakteristik responden berdasarkan umur pada tabel 5.1.

Tabel 5.1. Karakteristik umur responden petani bawang merah di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima 2022.

No	Umur (thn)	Jumlah	
		Orang	Peresentase (%)
1	32-39	11	22
2	40-46	14	28
3	47-53	18	36
4	54-60	5	10
5	61-67	2	4
Jumlah		50	100

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 5.1 dapat dilihat bahwa umur responden petani bawang merah di Desa Rasabou berkisar antara 32-67 tahun sebanyak 50 orang dengan rata-rata umur 32-39 tahun sebesar (22%), 40-46 tahun sebesar (28%), 47-53 tahun sebesar (36%), 54-60 tahun sebesar (10%) dan 61-67 tahun sebesar (4%). Bisa dilihat dengan umur petani 48-55 tahun adalah jumlah umur responden petani bawang merah terbanyak dengan persentase (36%) dengan rata-rata umur petani bawang merah di Desa Rasabou 47,36 tahun terbelang usia produktif.

2. Tingkat Pendidikan

Aspek terpenting dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang ada di suatu wilayah. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pola pikir yang ada pada orang tersebut, karakteristik tingkat pendidikan usaha tani bawang merah di Desa Rasabou disatukan pada tabel 5.2 :

Tabel 5.2 Tingkat pendidikan petani bawang merah di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima 2022.

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	
		Orang	Persentase%
1	Sekolah Dasar	14	28
2	Sekolah Menengah Pertama	14	28
3	Sekolah Menengah Atas	18	36
4	Sarjana	4	8
Jumlah		50	100

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 5.2 dapat dilihat bahwa pendidikan responden petani bawang merah dari sekolah dasar (SD), sekolah menengah atas (SMA) sampai dengan

sekolah perguruan tinggi (S1). rata- rata pendidikan responden petani bawang merah yang paling banyak yaitu tamatan SMA sebanyak 36% dan sebanyak 18 responden. Sedangkan tamat SMP sebesar 28% yaitu sebanyak 14 orang dan tamat SD sebesar 28 % atau sebanyak 14 orang. Menurut Hasyim (2003) tingkat pendidikan formal yang dimiliki petani akan menunjukkan pengetahuan serta wawasan yang luas untuk petani apa yang diperolehnya untuk peningkatan usaha taninya.

3. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga petani bawang merah bisa dilihat dari jumlah dalam suatu rumah tangga yang berperan sebagai kepala rumah tangga adalah sebagai penanggung jawab untuk menafkahi keluarga seperti anak dan istri, dalam tanggungan keluarga petani dapat melakukan usaha tani bawang merah dan pekerjaan lain dan tidak menutup kemungkinan anak dan istri atau anggota keluarga juga ikut serta membantu baik usaha tani bawang merah maupun merintis diluar sektor pertanian upaya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Menurut Nurhabsab *et al* (2015) bahwa jumlah anggota keluarga dapat menunjukkan tanggungan yang di pikul suatu kepala rumah tangga sekaligus sumber modal usaha tani. Adapun tanggungan keluarga di Desa Rasabou pada tabel 5.3 sebagai berikut :

Tabel 5.3. Tanggungan rumah tangga petani di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima 2022.

No	Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)	Jumlah	
		Orang	Peresentase (%)
1	2 -3	13	26
2	4-5	30	60
3	6-7	5	10
4	8-9	2	4
Jumlah		50	100

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 5.3 bisa dilihat dari jumlah tanggungan kepala rumah tangga di Desa Rasabou yang diantaranya tanggungan 2-3 orang sejumlah 13 petani dengan peresentase (26%), tanggungan 4-5 orang sejumlah 30 petani dengan peresentase (60%), sedangkan 6-7 orang sejumlah 5 petani dengan peresentase (10%) dan 8-9 orang petani dengan peresentase (4%). Berdasarkan yang dikatakan oleh (Priyono dan Yusin,2016) jumlah tanggungan keluarga adalah orang yang hidupnya ditanggung oleh kepala keluarga yang tinggal dalam satu rumah tangga, termasuk kepala rumah tangga itu sendiri.

4. Pengalaman dalam Usaha Tani Bawang Merah

Pengalaman dalam usaha tani bawang merah merupakan pengalaman yang menentukan potensi efisiensi dan efektivitas dalam suatu proses usaha tani bawang merah, pengalaman dalam usaha tani juga sangat mempengaruhi proses produksi dalam artian wawasan maupun ilmu pengetahuannya lebih tinggi akan mempengaruhi baik secara kuantitas maupun kualitas usaha tani bawang merah yang dihasilkan. Menurut Soekartawi (2003) pengalam seseorang dalam berusaha

tani berpengaruh dalam menerima inovasi dari luar. Petani yang sudah lama bertani akan mudah menerapkan inovasi dari pada petani pemula atau petani baru berdasarkan tabel 5.4 dibawa ini sebagai berikut:

Tabel 5.4. Pengalaman petani bawang merah di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima 2022.

No	Pengalaman usahatani tahun	Jumlah	
		Orang	Peresentase (%)
1	10-19	25	50
2	20-29	20	40
3	30-39	4	8
4	40-49	1	2
Jumlah		50	100

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 5.4 secara empiris petani menunjukan proses dalam usaha tani bawang merah yang cukup lama tentunya dengan pengalaman petani dapat mempelajari dan mengetahui apa saja kendala-kendala dalam usahanya. Pengalaman petani bawang merah di Desa Rasabou dengan pengalaman yang berbeda-beda. Pengalaman usaha tani bawang merah 10-19 tahun sebanyak 25 orang petani dengan presentase (50%), 20-29 tahun sebanyak 20 orang petani dengan presentase (40%), 30-39 tahun sebanyak 4 orang petani dengan presentase (8%) dan 40-49 tahun sebanyak 1 orang dengan presentase (2%).

5. Luas Lahan

Luas lahan adalah suatu media yang digunakan petani untuk membudidaya tanaman bawang merah atau lahan yang dikuasai oleh petani. Luas lahan petani

sangat berpengaruh dalam proses usaha tani bawang merah sebab semakin luas lahan yang dikelola oleh petani semakin besar output yang didapatkan begitupun sebaliknya. Luas lahan garapan sangat mempengaruhi petani dalam memperoleh usaha taninya. Adapun luas lahan berdasarkan tabel 5.5 sebagai berikut:

Tabel 5.5. Luas lahan petani bawang merah di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima 2022.

No	Luas Lahan (ha)	Jumlah	
		Orang	Peresentase (%)
1	0,2-0,4	36	72
2	0,5-0,7	8	16
3	0,8-1,2	6	12
Jumlah		50	100

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 5.5 lahan yang dikuasai usaha tani bawang merah di Desa Rasabou dengan jumlah lahan yang paling luas digarap sebesar 0,8-1,2 ha dengan jumlah responden 6 orang (12%) kemudian dengan luas lahan 0,5-0,7 ha dengan jumlah responden 8 orang (16%) dan luas lahan responden 0,2-0,4 ha dengan jumlah responden 36 orang (72%). Hal ini menunjukkan lahan yang digarap oleh petani cukup luas dalam usaha tani bawang merah. Luas lahan sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani semakin banyak lahan yang dikelola maka semakin banyak pendapatan yang diperoleh begitupun sebaliknya. Nurhapsab *et al* (2015) menyebutkan semakin sempit lahan, semakin tidak efisien suatu usaha tani dan menjadi kendala dalam meningkatkan kapasitas produksi.

5.2 Analisis Pendapatan Usaha Tani Bawang Merah

Analisis pendapatan adalah penerimaan yang dikurang dengan total tunai yang dikeluarkan yaitu biaya tetap dan biaya variabel, analisis ini dilakukan dengan cara memperoleh nilai pendapatan usaha tani. Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi (Aminah dkk, 2022). Pendapatan petani bawang merah adalah pendapatan yang diperoleh petani setelah dikurangi semua biaya yang dikeluarkan berdasarkan tabel 5.6 sebagai berikut.

Tabel 5.6. Rata-rata pendapatan, penerimaan dan biaya-biaya usaha tani bawang merah/musim tanam di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima 2022

No	Jenis	Rata-rata (Rp)
1	Penerimaan (TR)	
	Produksi	4.470
	Harga	20.190
	Total penerimaan	89.408.000
2	Total biaya (TC)	
	Biaya tetap	1.356.277
	Biaya variabel	21.797.600
	Total biaya	23.153.877
3	Total pendapatan PD=TR-TC	66.254.123

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 5.6 adapun penerimaan responden bisa dilihat dari hasil produksi bawang merah dengan nilai rata-rata sebesar 4.470 kg dan harga rata-rata Rp 20.190 / kg permusim dari hasil produksi. Sedangkan biaya yang dikeluarkan oleh petani yaitu biaya tetap dan biaya variabel diantaranya seperti biaya tetap rata-rata Rp 1.356.277 dan biaya variabel dengan nilai rata-rata Rp 21.797.600 / musim tanam, dari pengeluaran usaha tani bawang merah adapun

penerimaan responden dengan rata-rata Rp 89.408.000 / musim tanam dan usaha tani bawang merah di Desa Rasabou mampu memperoleh pendapatan dari kegiatan usaha tani bawang merah sebesar Rp 66.254.123 / musim tanam, pendapatan yang diperoleh petani bawang merah tersebut merupakan pendapatan yang diperoleh setiap panen dengan masa panen kurang lebih dua bulan.

Pengeluaran usaha tani sama artinya dengan biaya usaha tani. Biaya usaha tani merupakan pengorbanan yang dilakukan oleh produsen (petani, nelayan, peternak) dalam mengelola usahanya untuk mendapatkan hasil yang maksimal (Mudatsir, 2019). Biaya produksi dalam kegiatan usaha tani bawang merah merupakan biaya-biaya yang harus dikeluarkan dalam usaha petani dalam biaya produksi sangat ber efek pada output usaha tani bawang merah. Apabila biaya yang dikeluarkan petani selama usahanya besar maka pendapatan petani semakin kecil begitupun sebaliknya apa bila biaya yang dikeluarkan kecil selama usahanya maka petani bisa memperoleh pendapatannya lebih besar.

1. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya atau nilai yang dikeluarkan oleh petani untuk mendapatkan apa yang menjadi kebutuhan dalam usahanya, biaya tetap juga bersifat tetap yang tidak bergantung pada besar kecilnya produksi dalam artian biaya tetap tidak dipengaruhi oleh pendapatan maupun penurunan hasil produksi berdasarkan pada tabel 5.7.

Tabel 5.7. Rata-rata biaya tetap usaha tani bawang merah permusim tanam di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima 2022

No	Jenis biaya tetap	Rata-rata (Rp)
1	Cangkul	57.010
2	Spayer	300.667
3	Pompa air	626.967
4	Terpal	320.367
5	Pipa	51.267
Jumlah		1.356.277

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 5.7 pada penyusutan peralatan dalam usaha tani bawang merah diperoleh biaya rata-rata pada penyusutan alat dalam usaha tani bawang merah (cangkul) Rp 57.010 (spayer) Rp 300.667 (pompa air) Rp 626.967 (terpal) Rp 320.367 dan (pipa) Rp 51.267, sehingga jumlah rata-rata petani sebesar Rp 1.356.277 / musim tanam. Hal ini dikarenakan petani menggunakan peralatan pada usaha tani sesuai dengan jumlah pekerjaan yang dimiliki, semakin banyak pekerjaan yang dimiliki maka semakin besar pula biaya yang dikeluarkan untuk peralatan begitu pula sebaliknya.

Biaya tetap dapat diperoleh dari biaya usaha tani bawang merah terdiri dari cangkul, spayer, pompa air, terpal dan pipa di tambah dengan keseluruhan biaya-biaya yang nilainya tetap yang dikeluarkan oleh responden petani di Desa Rasabou. Biaya-biaya tersebut adalah biaya penyusutan peralatan. Berdasarkan tabel 5.7 terlihat bahwa total biaya tetap yang dikeluarkan oleh responden petani bawang merah yaitu Rp 1.356.277 / musim tanam. Hal ini disebabkan bahwa kepemilikan lahan usaha tani bawang merah tergolong skala menengah.

2. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah suatu biaya yang dianggarkan oleh petani bawang merah dalam kegiatan usaha tani untuk mengatasi masalah-masalah selama proses produksi. Biaya variabel meliputi biaya perawatan baik membasmi hama dengan pestisida dan tenaga dalam penyediaan lahan maupun yang lainnya, biaya variabel sangat berpengaruh terhadap produksi semakin besar jumlah produksi bawang merah semakin besar biaya variabelnya dilihat pada tabel 5.8.

Tabel 5.8. Rata-rata biaya variabel usaha tani bawang merah permusim tanam di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima 2022

No	Jenis biaya variabel	Rata-rata (Rp)
1	Bibit	12.969.000
2	Sewa Traktor	537.600
3	Pupuk	2.800.500
4	Pestisida	1.389.500
5	Tenaga Kerja	4.101.000
	Jumlah	21.797.600

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 5.8 dapat dilihat pengeluaran biaya variabel yang dikeluarkan petani bawang merah sesuai kebutuhan selama masa proses produksi mulai dari peyediaan lahan kemudian pengolahan lahan, pembibitan, perawatan tanaman sampai panen dengan nilai pengeluaran rata-rata Rp 21.797.600 / musim tanam, hal ini menunjukkan tergantung pada kegiatan usaha tani bawang merah yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran dalam produksi adalah luas lahan yang digarap, pembibitan, cuaca dan pengaruh tersebut tergantung tempat lahan yang tanami bawang merah dan waktu penanaman. Hasil ini berbeda

dengan penelitian Aldila *et al.* (2015) yang menunjukkan rata-rata biaya usaha tani bawang merah di Kabupaten Cirebon sebesar Rp 71.134.283/MT. Perbedaan tersebut karena biaya variabel lebih kecil di Desa Rasabou dibandingkan dengan biaya variabel di Kabupaten Cirebon karena penggunaan tenaga, pestisida dan pupuk di pengaruhi oleh lahan yang di produksi atau yang dikelola oleh petani.

3. Penerimaan Usaha Tani Bawang Merah

Total penerimaan pada kegiatan usaha tani bawang merah di Desa Rasabou sesuai nilai tukar dengan rata-rata sebesar Rp 89.408.000 / musim tanam. Dalam penerimaan hasil usaha tani bawang merah sangat relatif sebab dalam usaha tani bawang merah penggarapan lahanya berbeda-beda setiap responden sehingga sangat berpengaruh terhadap penerimaan, selain dari itu dalam proses input juga mempengaruhi jumlah produksi dan berefek pada penerimaan responden. Hal ini menunjukkan penerimaan saetiap responden tidak selamanya bergantung pada luas lahan melaikan bagaiman perawatan atau selama proses produksi.

4. Pendapatan Usaha Tani Bawang Merah

Pendapatan merupakan nilai uang yang didapatkan oleh petani yang sudah dikurangi dari pengeluaran selama proses produksi baik biaya tetap maupun biaya variabel dalam artian pendapatan adalah selisi total pedapatan usaha tani dengan total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Hal ini sebagai indikasi pendapatan responden dalam usahanya.

Tabel 5.9. Rata-rata pendapatan usaha tani bawang merah permusim tanam di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima 2022

No	Uraian	Rata-rata	Permusim
1	Luas lahan	0,44	
2	Produksi	4.470	
3	Harga	20.190	
4	Jumlah Penerimaan		89.408.000
5	Biaya tetap		
	Cangkul	57.010	
	Spayer	300.667	
	Terpal	320.367	
	Pipa	51.267	
	Pompa air	626.967	
	Jumlah biaya tetap		1.356.277
6	Biaya variable		
	Bibit	12.969.000	
	Sewa Traktor	537.600	
	Pupuk	2.800.500	
	Pestisida	1.389.500	
	Tenaga Kerja	4.101.000	
	Jumlah biaya variable		21.797.600
7	Pendapatan usaha tani bawang merah		66.254.123

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 5.9 dapat dilihat bahwa pendapatan pada usaha tani bawang merah diperoleh dari selisih antara hasil penerimaan dengan biaya produksi. Penerimaan pada usaha tani bawang merah sebesar Rp 89.408.000. nilai tersebut memberikan arti bahwa setiap pengeluaran sebesar Rp 21.797.600 akan memberikan pendapatan sebesar Rp 66.254.123 / musim tanam. Menurut penelitian Swastika *et al.* (2017) rata-rata penerimaan usaha tani bawang merah di Gapoktan Asta Mandiri Rp 152.512.000/ha/MT yang di peroleh dari produksi 9.532 kg dikalikan dengan harga bawang merah Rp 16.000/kg. Nilai penerimaan

dikurangi total biaya menghasilkan nilai pendapatan usaha tani. Menurut Aldila *et al* (2015) tinggi rendahnya pendapatan usaha tani bawang merah dipengaruhi oleh jumlah produksi dan tingkat harga produk.

5.3 Pendapatan On Farm, Off Farm dan Non Farm

Pendapatan *on farm* adalah pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan usaha tani diluar usaha tani bawang merah sedangkan *off farm* adalah pendapatan petani yang tidak langsung berinteraksi dengan proses produksi usaha tani seperti pedagang bawang merah, pedagang sayur dan lain-lain sedangkan pendapatan *non farm* adalah pendapatan petani di Desa Rasabou diluar sektor pertanian yang meliputi buruh bangunan, wirausaha, supir angkut dan lain-lain. Hasil penelitian menunjukan usaha tani bawang merah adalah pekerjaan pokok atau pendapatan utama dalam rumah tangga petani akan tetapi petani dalam memenuhi kebutuhan tidak saja mengandalkan pendapatan dalam sektor usaha tani bawang merah adapun sumber pendapatan petani di Desa Rasabou dapat dilihat pada tabel 5.10.

Tabel 5.10. Pendapatan on farm, off farm dan non farm / dua bualan di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima 2022

No	Jenis pekerjaan	Pendapatan		
		Orang	Total (Rp)	Rata-rata (Rp)
1	On Farm	11	277.000.000	5.540.000
2	Off Farm	13	252.000.000	5.040.000
3	Non Farm	26	434.600.000	8.692.000
Jumlah		50	963.600.000	19.272.000

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 5.10 bisa dilihat ada beberapa sumber pendapatan petani diantaranya pendapatan *on farm* yang diluar usaha tani bawang merah seperti usaha tani jagung, cabe dan tomat dengan rata-rata pendapatan Rp 5.540.000/musim kemudian pendapatan *off farm* adalah pendapatan yang tidak berinteraksi langsung dengan usaha tani seperti pedagang bawang, sayuran dan buah dengan nilai rata-rata pendapatan Rp 5.040.000/dua bulan terakhir sumber pendapatan petani yaitu *non farm* pendapatan diluar sektor pertanian seperti buruh bangunan, guru ngaji dan tukang kayu dengan nilai pendapatan rata-rata sebesar Rp 8.692.000/dua bualan. Begitupun dengan penelitian Vika Tri Oktafiani (2020) rata-rata pendapatan petani diluar usaha tani bawang merah yaitu sebesar Rp 39.215.915/MT yang berasal dari pekerjaan kuli bangunan, pedagang, sopir, pekerja pabrik, karyawan kantor dan usaha tani padi. Sedangkan rata-rata pendapatan petani di Desa Rasabou sebesar Rp 19.272.000/dua bulan. Semakin tinggi pendapatan yang di terima oleh petani, maka usaha taninya dapat dikatakan berhasil (Aminah, 2022).

5.4 Kontribusi Usaha Tani Bawang Merah

Kontribusi adalah peresentase sumbangan yang didapatkan dalam suatu kegiatan atau pekerjaan terhadap pendapatan keluarga. Kontribusi pendapatan petani dari usaha tani bawang merah terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima. Keterbatasan pendapatan rumah tangga petani menjadi pendorong bagi petani untuk mencari tambahan pendapatan dari berbagai sumber usaha, baik yang berhubungan dengan pertanian maupun

yang tidak berhubungan dengan pertanian. Jenis-jenis kegiatan yang menjadi sumber pendapatan petani terbagi menjadi tiga sub-sektor, yakni *on-farm*, *off-farm* dan *non-farm*. Sub-sektor *on-farm* dan *off farm* termasuk sumber pendapatan dari kegiatan dalam bidang pertanian. Sedangkan *non-farm* merupakan sumber pendapatan yang tidak ada kaitannya dengan bidang pertanian (Mudatsir, 2021).

Tabel 5.11. Kontribusi usaha tani bawang merah permusim tanam di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima 2022

No	Uraian	Rata-Rata Pendapatan
1	Pendapatan usaha tani bawang merah	66.254.123
2	Pendapatan on farm, off farm dan non farm	19.272.000
3	Pendapatan total rumah tangga ptani	85.526.123
Kontribusi usaha tani bawang merah %		77,46%

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 5.11 hasil penelitian di Desa Rasabou sesuai data di lapangan bahwa kontribusi usaha tani bawang merah atau peresentase sumbangan pendapatan lebih besar usaha tani bawang merah dengan nilai rata-rata pendapatan 77,46 % dibandingkan dengan pendapatan diluar sektor usaha tani bawang merah dengan presentase pendapatan sebesar 22,54 %. Penelitian Ekaria (2018) menunjukkan hasil kontribusi usaha tani bawang merah 61,66% terhadap pendapatan keluarga. Maka bisa dilihat dari segi kontribusi usaha tani bawang merah di Desa Rasabou lebih tinggi dilihat dari besarnya peresentasi sumbangan pendapatan dari usaha tani bawang merah maka tingkat kesejahteraan petani cenderung bersumber pendapatan dari usaha tani bawang.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima dapat disimpulkan:

1. Pendapatan usaha tani bawang merah di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima dengan nilai rata-rata pendapatan Rp 66.254.123 / musim tanam.
2. Kontribusi usaha tani bawang merah terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima sebesar 77,46 % sedangkan pendapatan di diluar sektor usaha tani bawang merah dan diluar sektor pertanian sebesar 22,54 %, maka pendapatan terbesar responden didominasi pada usaha tani bawang merah.

6.2 Saran

1. Dalam usaha tani bawang merah petani perlu membentuk kelompok tani serta edukasi dalam pertanian supaya informasi dan ilmu pengetahuan baru bisa di aplikasikan dalam usaha tani guna menunjang produksi.
2. Pemerintah harus merugulasi program maupun kebijakan yang pro terhadap petani supaya petani ke depannya lebih produktif dan progresif.

DAFTAR PUSTAKA

- Achelien L Palous dkk 2015. “Kontribusi Usahatani Kacang Panjang Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Waremungan Kecamatan Pineleng” Jurnal ASE Vol 11 No. 3.
- Aminah, H.A, Nailah, Rasdiana Mudatsir. 2022. Komparatif Usahatani Bawang Merah Antara Musim Hujan dan Musim Kemarau di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. Jurnal Fruitset Sains Vol 10 No.3: 122-130.
- Ekaria. 2018. “ Kontribusi Usahatani Bawang Merah (Alium Capa L) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi” Jurnal Agribisnis Perikanan Vol 11 No.1.
- Euis Sunarti, MS 2006. “Indikator Keluarga Sejahtera Sejarah Pengembangan, Evaluasi, dan Keberlanjutannya”.
- Handoko A. 2011. *Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDB*. Lembaga; Bleianga
- Haris F. aldila Dkk 2015 “Analisis Profitabilitas Usahatani Bawang Merah Berdasarkan Musim Di Tiga Kabupaten Sentra Produksi” Jurnal Sepa Vol. 11 No.2.
- Kemendang. 2015. *Potensi Bawang Merah* di Kabupaten Bima.
- Magfirah,A.Seteadi dan T.Ekowati,2017. “Kontribusi Usahatani Bunga Krisan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Bandungan Kabupaten”. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Vol. 1 No.1.
- Marfin Lawalata Dkk. 2017 “Resiko Usahatani Bawang Merah Di Kabupaten Batul” Jurnal Agribisnis Sumatra Utara. Vol. 10 No.1.
- Miranda Mandang Dkk. 2020 Karakteristik Petani Berlahan sempit di Desa Tolok Kecamatan Tompas” Jurnal Nasional. Vol.5. No.1.
- Mona,H., Tety, E., & Shorea,k. 2016. 1 , 2, 2. Jom Faperta, 3 (1).
- Mudatsir, 2019. Prospek Pengembangan Bawang Merah Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani di Kabupaten Jenepono. Jurnal Bertani Vol 14 No.1
- Mudatsir, R. 2021. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Kabupaten Mamuju Tengah. Jurnal TABARO Vol.5 No. 1 : 508-516.
- Prawikusumo, 1990. *Ilmu Usahatani*, Edesi 1, Cet. I (Yogyakarta ; BPFE – Yogyakarta.

- Rina Tri. Kurnianingtyas, 2009. Sumbangan Industri Gula Kelapa Terhadap Total pendapatan Rumah Tangga Prasejahtera di Desa Senang Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan Jawa Timur. *Skripsi*: UNY
- Siti Ranlan, Reni Fatmasari Syafrudin, Firmansyah, Siti Arwati 2022 “Kontribusi Usahatani Cengkeh Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Rante Limbong Kabupaten Kolaka Utara” *Jurnal Agribusiness Development* Volume 2 No 1.
- Soekartawi. 1996. *Manajemen Usaha tani*. Jakarta Universitas Indonesia Press.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 2007. *Bunga Rampai Agribisnis: strategi dan kebijakan pemasaran*. Bogor; IPB
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Sofyan Hasriyanto, 2013. Kontribusi Usahatani Jambu Getah Merah terhadap pendapatan Rumag tangga dan strategi pengembangan Usahatani Desa Panger sari Kecamatan Patea Kabupaten Kendal. *Skripsi*: UNNES.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta
- Supardi. 2002. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. UNS. Surakarta.
- Tity Iriani Datau dkk 2019. “Tingkat kesejahteraan Rumah Tangga Petani Menurut Tipologi Masyarakat”. *Jurnal Jambura Agribusiness* Vol 1 No. 1

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kontribusi Usahatani Bawang Merah Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima

KUISIONER PENELITIAN

I. Identitas responden:

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :
4. Luas lahan :
5. Pengalaman usahatani :
6. Jumlah tanggungan :

II. Pertanyaan

1. Jenis lahan yang ditanami petani di Desa Rrasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

No	Status Lahan	Luas lahan yang dikuasai (Ha)			Jumlah ha
		Milik	Sewa	Garap	
1					
2					
3					
Jumlah					

2. Jenis alat yang dimiliki di Desa Rrasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

No	Jenis Alat	Jumlah (Unit)	Harga (Unit)	Lama Pemakaian
1				
2				
3				
Jumlah				

3. Penggunaan Bibit di Desa Rrasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

No	Jumlah Benih	Volume (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga
1				
2				
3				
Jumlah				

4. Penggunaa Pestisida di Desa Rrasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

No	Jenis Pestisida	Nama Merek	Boto/Liter	Harga (Rp)
1	Herbisida			
2	Fungsida			
3	Insektisida			
Jumlah				

5. Penggunaa pupuk di Desa Rrasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

Nos	Jenis Pupuk	Pupuk (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga
1				
2				
3				
Jumlah				

6. Tenaga kerja petani bawang merah di Desa Rrasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

No	Jenis Kegiatan	Jumlah (Org)	Waktu Kerja (Hm)	Upah Kerja (Rp)	Jumlah Upah (Rp)
1					
2					
Jumlah					

7. Rata-rata pendapatan usahatan bawang merah di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

No	Jenis ekerjaan	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Rp)	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1					
2					
Jumlah					

8. Pendapatan petani bawang merah di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

No	Jenis pekerjaan	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Rp)	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1					
2					
Jumlah					

9. Pendapatan diluar petani di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

No	Jenis Kegiatan	Jumlah (Org)	Waktu Kerja (Hm)	Upah Kerja (Rp)	Jumlah Upah (Rp)
1					
2					
Jumlah					

Lampiran 2. Identitas responden di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

No	Nama Responden	Umur (Thn)	Pendidikan	Jumlah Tanggungan	Luas (ha)	Lama Usahatani
1	Juwaid	57	SMA	8	0,3	27
2	Dimran Ismail	45	SMA	7	0,4	15
3	Amajid	58	SMP	4	0,2	30
4	Syahrudin	45	SMP	9	0,4	25
5	Jainudin	44	SD	5	0,3	20
6	M. Hasan Abd	63	SD	4	0,3	35
7	Ridwan	45	SMA	5	0,5	23
8	Tasrif	51	S1	4	0,2	10
9	Syafrudin	54	SMA	4	0,7	23
10	Samsudin	64	SMP	4	0,4	32
11	Alfian	46	SMP	4	0,2	18
12	H. Samsudin	62	SD	2	1,2	40
13	Usradin	50	SD	4	0,4	20
14	Anas	56	SMA	5	0,25	30
15	Haris	55	SD	5	0,3	25
16	Rusdin	52	SMP	4	0,2	30
17	Syansudin	50	SD	2	0,3	25
18	Guslin	35	S1	4	0,2	15
19	Ahyar	35	SMA	3	0,3	10
20	Maskur	55	S1	6	0,3	25
21	Ridwan	47	SMA	5	0,5	30
22	Jafar	48	SD	4	0,35	49
23	Rusta	32	SMA	4	0,4	10
24	Ruslin	51	SMP	5	0,4	20
25	Saiful	38	SMA	3	0,35	15
26	Amirudin	36	S1	4	0,4	25
27	Irwan	33	SMA	4	0,4	11
28	Suparno	43	SMP	6	0,3	15
29	Junaidin	43	SD	6	0,4	31
30	M. Saleh	53	SD	5	0,3	40
31	M. Yakub	67	SD	4	0,8	30
32	Syahrudin	45	SMP	3	1	24
33	Jufrin	47	SMP	2	0,3	21

34	Zukarnain	46	SMA	2	0,7	14
35	Ismail mukmin	50	SMP	2	0,5	12
36	M. Sidik	49	SMA	5	0,4	14
37	Abdullah	55	SMP	2	0,2	18
38	H. Ahmad	54	SD	2	0,4	27
39	Amirudin	32	SD	5	0,3	31
40	Abidin Yusuf	48	SMP	2	0,35	19
41	Baharudin	37	SMA	4	1	15
42	Jaharudin	34	SD	4	1,2	14
43	Ruslan	34	SMP	5	0,5	18
44	Ahmad Arsyid	51	SMA	6	0,4	28
45	Sirajudin	40	SMA	4	0,7	10
46	Yusran	46	SMA	4	1	29
47	Jainul Usman	53	SMA	2	0,5	18
48	Abdulrahman	41	SMP	4	0,3	12
49	Nurrasyid	35	SMA	4	0,3	19
50	H. Ahmad	58	SD	3	0,4	20
Jumlah		2390		208	22,4	1118
Rata-rata		47,36		4,16	0,448	22,36



Lampiran 3. Jumlah benih dan harga benih pada usaha tani bawang merah di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

No Res.	Luas Lahan	Produksi (Kg)	Harga/Kg	Penerimaan (Rp)
1	0,3	2.500	17.000	42.500.000
2	0,4	3.200	18.000	57.600.000
3	0,2	2.000	20.000	40.000.000
4	0,4	2.500	22.000	55.000.000
5	0,3	3.000	22.000	66.000.000
6	0,3	3.000	19.000	57.000.000
7	0,5	5.000	20.000	100.000.000
8	0,2	1.000	20.000	20.000.000
9	0,7	6.000	19.000	114.000.000
10	0,4	3.700	21.000	77.700.000
11	0,2	2.500	22.000	55.000.000
12	1,2	14.000	18.000	252.000.000
13	0,4	4.000	22.000	88.000.000
14	0,25	1.500	20.000	30.000.000
15	0,3	2.800	23.000	64.400.000
16	0,2	1.000	20.000	20.000.000
17	0,3	1.500	23.000	34.500.000
18	0,2	1.000	21.000	21.000.000
19	0,3	3.000	20.000	60.000.000
20	0,3	3.500	19.000	66.500.000
21	0,5	5.000	19.000	95.000.000
22	0,35	4.500	20.000	90.000.000
23	0,4	4.000	17.000	68.000.000
24	0,4	5.000	20.000	100.000.000
25	0,35	3.500	20.000	70.000.000
26	0,4	3.000	18.500	55.500.000
27	0,4	4.500	23.000	103.500.000
28	0,3	1.500	22.000	33.000.000
29	0,4	4.000	20.000	80.000.000
30	0,3	2.500	20.000	50.000.000
31	0,8	8.000	20.000	160.000.000
32	1	12.000	18.000	216.000.000
33	0,3	2.000	19.000	38.000.000
34	0,7	7.000	21.000	147.000.000
35	0,5	5.000	20.000	100.000.000
36	0,4	4.000	20.000	80.000.000
37	0,2	1.500	22.000	33.000.000

38	0,4	4.000	23.000	92.000.000
39	0,3	3.000	19.000	57.000.000
40	0,35	3.500	20.000	70.000.000
41	1	14.000	18.000	252.000.000
42	1,2	12.000	22.000	264.000.000
43	0,5	4.700	20.000	94.000.000
44	0,4	3.600	22.000	79.200.000
45	0,7	6.500	21.000	136.500.000
46	1	14.000	22.000	308.000.000
47	0,5	4.500	18.000	81.000.000
48	0,3	3.500	20.000	70.000.000
49	0,3	3.000	20.000	60.000.000
50	0,4	3.500	19.000	66.500.000
Jumlah	22,4	223.500	1.009.500	4.470.400.000
Rata-rata	0,448	4.470	20.190	89.408.000



Lampiran 4. Jumlah sewa traktor pada usaha tani bawang merah di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

No. Res	Sewa Traktor		
	Luas Lahan (Ha)	Harga (Rp/are)	Nilai (Rp)
1	0,3	12.000	360.000
2	0,4	12.000	480.000
3	0,2	12.000	240.000
4	0,4	12.000	480.000
5	0,3	12.000	360.000
6	0,3	12.000	360.000
7	0,5	12.000	600.000
8	0,2	12.000	240.000
9	0,7	12.000	840.000
10	0,4	12.000	480.000
11	0,2	12.000	240.000
12	1,2	12.000	1.440.000
13	0,4	12.000	480.000
14	0,25	12.000	300.000
15	0,3	12.000	360.000
16	0,2	12.000	240.000
17	0,3	12.000	360.000
18	0,2	12.000	240.000
19	0,3	12.000	360.000
20	0,3	12.000	360.000
21	0,5	12.000	600.000
22	0,35	12.000	420.000
23	0,4	12.000	480.000
24	0,4	12.000	480.000
25	0,35	12.000	420.000
26	0,4	12.000	480.000
27	0,4	12.000	480.000
28	0,3	12.000	360.000
29	0,4	12.000	480.000
30	0,3	12.000	360.000
31	0,8	12.000	960.000
32	1	12.000	1.200.000
33	0,3	12.000	360.000
34	0,7	12.000	840.000
35	0,5	12.000	600.000

36	0,4	12.000	480.000
37	0,2	12.000	240.000
38	0,4	12.000	480.000
39	0,3	12.000	360.000
40	0,35	12.000	420.000
41	1	12.000	1.200.000
42	1,2	12.000	1.440.000
43	0,5	12.000	600.000
44	0,4	12.000	480.000
45	0,7	12.000	840.000
46	1	12.000	1.200.000
47	0,5	12.000	600.000
48	0,3	12.000	360.000
49	0,3	12.000	360.000
50	0,4	12.000	480.000
Jumlah	22,4	600.000	26.880.000
Rata-rata	0,448	12.000	537.600



Lampiran 5. Jenis dan harga pupuk pada usaha tani bawang merah di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

1. Pupuk urea

No Res	Luas Lahan (Ha)	Pupuk Urea		
		Jml (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai (Rp)
1	0,3	150	2.600	390.000
2	0,4	350	2.600	910.000
3	0,2	50	2.600	130.000
4	0,4	350	2.600	910.000
5	0,3	200	2.600	520.000
6	0,3	150	2.600	390.000
7	0,5	300	2.600	780.000
8	0,2	50	2.600	130.000
9	0,7	400	2.600	1.040.000
10	0,4	250	2.600	650.000
11	0,2	100	2.600	260.000
12	1,2	800	2.600	2.080.000
13	0,4	250	2.600	650.000
14	0,25	100	2.600	260.000
15	0,3	200	2.600	520.000
16	0,2	50	2.600	130.000
17	0,3	150	2.600	390.000
18	0,2	100	2.600	260.000
19	0,3	150	2.600	390.000
20	0,3	150	2.600	390.000
21	0,5	200	2.600	520.000
22	0,35	150	2.600	390.000
23	0,4	250	2.600	650.000
24	0,4	200	2.600	520.000
25	0,35	150	2.600	390.000
26	0,4	200	2.600	520.000
27	0,4	250	2.600	650.000
28	0,3	100	2.600	260.000
29	0,4	200	2.600	520.000
30	0,3	100	2.600	260.000
31	0,8	450	2.600	1.170.000
32	1	600	2.600	1.560.000
33	0,3	150	2.600	390.000
34	0,7	350	2.600	910.000

35	0,5	300	2.600	780.000
36	0,4	250	2.600	650.000
37	0,2	50	2.600	130.000
38	0,4	200	2.600	520.000
39	0,3	150	2.600	390.000
40	0,35	150	2.600	390.000
41	1	700	2.600	1.820.000
42	1,2	800	2.600	2.080.000
43	0,5	350	2.600	910.000
44	0,4	200	2.600	520.000
45	0,7	500	2.600	1.300.000
46	1	600	2.600	1.560.000
47	0,5	400	2.600	1.040.000
48	0,3	100	2.600	260.000
49	0,3	150	2.600	390.000
50	0,4	200	2.600	520.000
Jumlah	22,4	12750	130.000	33.150.000
Rata-rata	0,448	255	2.600	663.000

2. Pupuk poska

No Res	Pupuk Ponska		
	Jml (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai (Rp)
1	150	3.000	450.000
2	200	3.000	600.000
3	50	3.000	150.000
4	200	3.000	600.000
5	100	3.000	300.000
6	50	3.000	150.000
7	200	3.000	600.000
8	50	3.000	150.000
9	300	3.000	900.000
10	150	3.000	450.000
11	100	3.000	300.000
12	400	3.000	1.200.000
13	100	3.000	300.000
14	50	3.000	150.000
15	100	3.000	300.000
16	100	3.000	300.000
17	100	3.000	300.000
18	25	3.000	75.000
19	50	3.000	150.000

20	100	3.000	300.000
21	150	3.000	450.000
22	100	3.000	300.000
23	150	3.000	450.000
24	150	3.000	450.000
25	100	3.000	300.000
26	150	3.000	450.000
27	150	3.000	450.000
28	50	3.000	150.000
29	150	3.000	450.000
30	50	3.000	150.000
31	200	3.000	600.000
32	300	3.000	900.000
33	50	3.000	150.000
34	200	3.000	600.000
35	1500	3.000	4.500.000
36	100	3.000	300.000
37	50	3.000	150.000
38	150	3.000	450.000
39	100	3.000	300.000
40	100	3.000	300.000
41	400	3.000	1.200.000
42	450	3.000	1.350.000
43	250	3.000	750.000
44	100	3.000	300.000
45	300	3.000	900.000
46	400	3.000	1.200.000
47	250	3.000	750.000
48	100	3.000	300.000
49	100	3.000	300.000
50	150	3.000	450.000
Jumlah	9025	150.000	27.075.000
Rata-rata	180,5	3.000	541.500

3. Pupuk

No Res	Pupuk KCE Mahkota			Total Biaya Pupuk (Rp)
	Jml (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai Rp	
1	50	20.000	1.000.000	1.840.000
2	100	20.000	2.000.000	3.510.000
3	20	20.000	400.000	680.000
4	50	20.000	1.000.000	2.510.000

5	30	20.000	600.000	1.420.000
6	40	20.000	800.000	1.340.000
7	100	20.000	2.000.000	3.380.000
8	30	20.000	600.000	880.000
9	100	20.000	2.000.000	3.940.000
10	50	20.000	1.000.000	2.100.000
11	25	20.000	500.000	1.060.000
12	200	20.000	4.000.000	7.280.000
13	50	20.000	1.000.000	1.950.000
14	40	20.000	800.000	1.210.000
15	50	20.000	1.000.000	1.820.000
16	20	20.000	400.000	830.000
17	20	20.000	400.000	1.090.000
18	20	20.000	400.000	735.000
19	25	20.000	500.000	1.040.000
20	50	20.000	1.000.000	1.690.000
21	70	20.000	1.400.000	2.370.000
22	50	20.000	1.000.000	1.690.000
23	100	20.000	2.000.000	3.100.000
24	100	20.000	2.000.000	2.970.000
25	50	20.000	1.000.000	1.690.000
26	100	20.000	2.000.000	2.970.000
27	100	20.000	2.000.000	3.100.000
28	50	20.000	1.000.000	1.410.000
29	100	20.000	2.000.000	2.970.000
30	30	20.000	600.000	1.010.000
31	150	20.000	3.000.000	4.770.000
32	200	20.000	4.000.000	6.460.000
33	50	20.000	1.000.000	1.540.000
34	150	20.000	3.000.000	4.510.000
35	80	20.000	1.600.000	6.880.000
36	60	20.000	1.200.000	2.150.000
37	20	20.000	400.000	680.000
38	50	20.000	1.000.000	1.970.000
39	50	20.000	1.000.000	1.690.000
40	50	20.000	1.000.000	1.690.000
41	200	20.000	4.000.000	7.020.000
42	200	20.000	4.000.000	7.430.000
43	120	20.000	2.400.000	4.060.000
44	60	20.000	1.200.000	2.020.000
45	150	20.000	3.000.000	5.200.000

46	250	20.000	5.000.000	7.760.000
47	150	20.000	3.000.000	4.790.000
48	50	20.000	1.000.000	1.560.000
49	50	20.000	1.000.000	1.690.000
50	80	20.000	1.600.000	2.570.000
Jumlah	3990	1.000.000	79.800.000	140.025.000
Rata-rata	79,8	20.000	1.596.000	2.800.500



Lampiran 6. Jenis pestisida dan harga pada usaha tani bawang merah di Desa
Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

1. Herbisida

No. Res	Luas Lahan (Ha)	Herbisida			
		Merek	Jml (Btl)	Harga /Btl	Nilai (Rp)
1	0,3	Goal	1	55.000	55.000
2	0,4	Zera	2	70.000	140.000
3	0,2	Goal	1	130.000	130.000
4	0,4	Agil	1	40.000	40.000
5	0,3	Zera	1	40.000	40.000
6	0,3	Agil	1	40.000	40.000
7	0,5	Goal	1	55.000	55.000
8	0,2	Goal	1	55.000	55.000
9	0,7	Goal	2	55.000	110.000
10	0,4	Goal	1	55.000	55.000
11	0,2	Agil	1	40.000	40.000
12	1,2	Goal	8	55.000	440.000
13	0,4	Zera	2	70.000	140.000
14	0,25	Zera	1	70.000	70.000
15	0,3	Agil	1	40.000	40.000
16	0,2	Zera	1	40.000	40.000
17	0,3	Zera	1	40.000	40.000
18	0,2	Agil	1	40.000	40.000
19	0,3	Agil	2	40.000	80.000
20	0,3	Agil	1	40.000	40.000
21	0,5	Agil	2	40.000	80.000
22	0,35	Zera	2	70.000	140.000
23	0,4	Goal	5	55.000	275.000
24	0,4	Goal	4	55.000	220.000
25	0,35	Goal	3	55.000	165.000
26	0,4	Zera	2	70.000	140.000
27	0,4	Zera	2	70.000	140.000
28	0,3	Agil	1	40.000	40.000
29	0,4	Zera	2	70.000	140.000
30	0,3	Zera	2	70.000	140.000
31	0,8	Agil	4	40.000	160.000
32	1	Agil	6	40.000	240.000
33	0,3	Goal	2	55.000	110.000
34	0,7	Goal	4	55.000	220.000
35	0,5	Zera	4	70.000	280.000

36	0,4	Zera	3	70.000	210.000
37	0,2	Agil	1	40.000	40.000
38	0,4	Goal	2	55.000	110.000
39	0,3	Agil	3	40.000	120.000
40	0,35	Goal	4	55.000	220.000
41	1	Zera	7	70.000	490.000
42	1,2	Goal	8	55.000	440.000
43	0,5	Zera	3	70.000	210.000
44	0,4	Goal	2	55.000	110.000
45	0,7	Goal	4	55.000	220.000
46	1	Goal	7	55.000	385.000
47	0,5	Agil	5	40.000	200.000
48	0,3	Goal	1	55.000	55.000
49	0,3	Zera	1	70.000	70.000
50	0,4	Goal	3	55.000	165.000
Jumlah	22,4		130	2.765.000	7.225.000
Rata-rata	0,448		2,6	55.300	144.500

2. Funsida

No. Res	Fungsida			
	Merek	Jml (Btl)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)
1	Antracol	2	130.000	260.000
2	Antracol	2	130.000	260.000
3	Antracol	1	135.000	135.000
4	Greebtonik	2	15.000	30.000
5	Antracol	1	135.000	135.000
6	Antracol	1	135.000	135.000
7	Antracol	3	135.000	405.000
8	Sperin	1	15.000	15.000
9	Antracol	3	130.000	390.000
10	Antracol	2	135.000	270.000
11	Greebtonik	1	15.000	15.000
12	Greebtonik	12	15.000	180.000
13	Greebtonik	10	15.000	150.000
14	Antracol	3	135.000	405.000
15	Greebtonik	5	15.000	75.000
16	Greebtonik	4	15.000	60.000
17	Greebtonik	5	15.000	75.000

18	Antracol	1	135.000	135.000
19	Sperin	4	15.000	60.000
20	Greebtonik	3	15.000	45.000
21	Greebtonik	4	15.000	60.000
22	Greebtonik	5	15.000	75.000
23	Antracol	3	135.000	405.000
24	Greebtonik	5	15.000	75.000
25	Antracol	4	135.000	540.000
26	Antracol	3	135.000	405.000
27	Greebtonik	4	15.000	60.000
28	Greebtonik	3	15.000	45.000
29	Greebtonik	5	15.000	75.000
30	Antracol	1	135.000	135.000
31	Greebtonik	6	15.000	90.000
32	Sperin	10	15.000	150.000
33	Antracol	2	135.000	270.000
34	Antracol	7	135.000	945.000
35	Antracol	3	135.000	405.000
36	Greebtonik	3	15.000	45.000
37	Sperin	1	15.000	15.000
38	Greebtonik	4	15.000	60.000
39	Greebtonik	2	15.000	30.000
40	Sperin	3	15.000	45.000
41	Antracol	8	135.000	1.080.000
42	Greebtonik	12	15.000	180.000
43	Sperin	5	15.000	75.000
44	Antracol	2	135.000	270.000
45	Greebtonik	5	15.000	75.000
46	Greebtonik	10	15.000	150.000
47	Antracol	5	135.000	675.000
48	Sperin	2	15.000	30.000
49	Sperin	3	15.000	45.000
50	Sperin	3	15.000	45.000
Jumlah		199	3.135.000	9.790.000
Rata-rata		4	62.700	195.800

3. Insektisida

No. Res	Isektisida				Total Biaya Pesticida (Rp)
	Merek	Jml (Btl)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)	
1	Brofreya	2	250.000	500.000	815.000
2	Brofreya	3	250.000	750.000	1.150.000
3	Miati	1	180.000	180.000	445.000
4	Miati	3	180.000	540.000	610.000
5	Miati	2	180.000	360.000	535.000
6	Brofreya	2	250.000	500.000	675.000
7	Brofreya	4	250.000	1.000.000	1.460.000
8	Miati	1	180.000	180.000	250.000
9	Brofreya	5	250.000	1.250.000	1.750.000
10	Miati	3	180.000	540.000	865.000
11	Miati	1	180.000	180.000	235.000
12	Brofreya	12	250.000	3.000.000	3.620.000
13	Brofreya	6	250.000	1.500.000	1.790.000
14	Brofreya	2	250.000	500.000	975.000
15	Miati	5	180.000	900.000	1.015.000
16	Brofreya	1	250.000	250.000	350.000
17	Brofreya	5	250.000	1.250.000	1.365.000
18	Miati	3	180.000	540.000	715.000
19	Miati	4	180.000	720.000	860.000
20	Miati	3	180.000	540.000	625.000
21	Brofreya	2	250.000	500.000	640.000
22	Brofreya	3	250.000	750.000	965.000
23	Brofreya	5	250.000	1.250.000	1.930.000
24	Brofreya	4	250.000	1.000.000	1.295.000
25	Miati	3	250.000	750.000	1.455.000
26	Miati	4	250.000	1.000.000	1.545.000
27	Brofreya	5	250.000	1.250.000	1.450.000
28	Brofreya	2	250.000	500.000	585.000
29	Brofreya	3	250.000	750.000	965.000
30	Brofreya	2	250.000	500.000	775.000
31	Miati	7	180.000	1.260.000	1.510.000
32	Brofreya	14	250.000	3.500.000	3.890.000
33	Brofreya	3	250.000	750.000	1.130.000
34	Brofreya	7	250.000	1.750.000	2.915.000
35	Miati	6	180.000	1.080.000	1.765.000

36	Brofreya	4	250.000	1.000.000	1.255.000
37	Miati	3	180.000	540.000	595.000
38	Miati	4	180.000	720.000	890.000
39	Brofreya	3	250.000	750.000	900.000
40	Brofreya	4	250.000	1.000.000	1.265.000
41	Miati	15	180.000	2.700.000	4.270.000
42	Miati	16	180.000	2.880.000	3.500.000
43	Brofreya	8	250.000	2.000.000	2.285.000
44	Brofreya	4	250.000	1.000.000	1.380.000
45	Miati	6	180.000	1.080.000	1.375.000
46	Brofreya	15	250.000	3.750.000	4.285.000
47	Miati	8	180.000	1.440.000	2.315.000
48	Brofreya	3	250.000	750.000	835.000
49	Miati	2	180.000	360.000	475.000
50	Miati	4	180.000	720.000	930.000
Jumlah		237	11.100.000	52.460.000	69.475.000
Rata-rata		5	222.000	1.049.200	1.389.500



Lampiran 7. Biaya tenaga pada usaha tani bawang merah di Desa Rasabou
Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

1. Pembuatan media tanam

No. Res	Luas Lahab (Ha)	Pembuatan Media Tanam			
		Jml Hari (H)	Jml TK (O)	Upah TK (Rp)	HOK (Rp)
1	0,3	1	6	100.000	600.000
2	0,4	1	11	100.000	1.100.000
3	0,2	1	4	100.000	400.000
4	0,4	1	12	100.000	1.200.000
5	0,3	1	7	100.000	700.000
6	0,3	1	5	100.000	500.000
7	0,5	1	13	100.000	1.300.000
8	0,2	1	3	100.000	300.000
9	0,7	1	14	100.000	1.400.000
10	0,4	1	9	100.000	900.000
11	0,2	1	5	100.000	500.000
12	1,2	1	28	100.000	2.800.000
13	0,4	1	10	100.000	1.000.000
14	0,25	1	5	100.000	500.000
15	0,3	1	8	100.000	800.000
16	0,2	1	4	100.000	400.000
17	0,3	1	6	100.000	600.000
18	0,2	1	3	100.000	300.000
19	0,3	1	5	100.000	500.000
20	0,3	1	6	100.000	600.000
21	0,5	1	10	100.000	1.000.000
22	0,35	1	7	100.000	700.000
23	0,4	1	13	100.000	1.300.000
24	0,4	1	10	100.000	1.000.000
25	0,35	1	12	100.000	1.200.000
26	0,4	1	15	100.000	1.500.000
27	0,4	1	14	100.000	1.400.000
28	0,3	1	12	100.000	1.200.000
29	0,4	1	10	100.000	1.000.000
30	0,3	1	3	100.000	300.000
31	0,8	1	18	100.000	1.800.000
32	1	1	27	100.000	2.700.000
33	0,3	1	4	100.000	400.000
34	0,7	1	17	100.000	1.700.000

35	0,5	1	12	100.000	1.200.000
36	0,4	1	12	100.000	1.200.000
37	0,2	1	3	100.000	300.000
38	0,4	1	10	100.000	1.000.000
39	0,3	1	6	100.000	600.000
40	0,35	1	8	100.000	800.000
41	1	1	28	100.000	2.800.000
42	1,2	1	30	100.000	3.000.000
43	0,5	1	14	100.000	1.400.000
44	0,4	1	11	100.000	1.100.000
45	0,7	1	22	100.000	2.200.000
46	1	1	31	100.000	3.100.000
47	0,5	1	14	100.000	1.400.000
48	0,3	1	5	100.000	500.000
49	0,3	1	7	100.000	700.000
50	0,4	1	6	100.000	600.000
Jumlah	22,4	50	270	3000000	27000000
Rata-rata	0,448	1	11,1	100.000	1.110.000

2. Penanaman

No. Res	Penanaman			
	Jml Hari (H)	Jml TK (O)	Upah TK (Rp)	HOK (Rp)
1	1	7	50.000	350.000
2	1	12	50.000	600.000
3	1	3	50.000	150.000
4	1	11	50.000	550.000
5	1	7	50.000	350.000
6	1	5	50.000	250.000
7	1	14	50.000	700.000
8	1	3	50.000	150.000
9	1	15	50.000	750.000
10	1	10	50.000	500.000
11	1	4	50.000	200.000
12	1	30	50.000	1.500.000
13	1	10	50.000	500.000
14	1	5	50.000	250.000
15	1	7	50.000	350.000
16	1	4	50.000	200.000

17	1	5	50.000	250.000
18	1	4	50.000	200.000
19	1	4	50.000	200.000
20	1	4	50.000	200.000
21	1	10	50.000	500.000
22	1	8	50.000	400.000
23	1	12	50.000	600.000
24	1	11	50.000	550.000
25	1	12	50.000	600.000
26	1	14	50.000	700.000
27	1	15	50.000	750.000
28	1	13	50.000	650.000
29	1	9	50.000	450.000
30	1	4	50.000	200.000
31	1	17	50.000	850.000
32	1	30	50.000	1.500.000
33	1	5	50.000	250.000
34	1	16	50.000	800.000
35	1	14	50.000	700.000
36	1	12	50.000	600.000
37	1	4	50.000	200.000
38	1	11	50.000	550.000
39	1	7	50.000	350.000
40	1	10	50.000	500.000
41	1	28	50.000	1.400.000
42	1	32	50.000	1.600.000
43	1	16	50.000	800.000
44	1	12	50.000	600.000
45	1	23	50.000	1.150.000
46	1	32	50.000	1.600.000
47	1	15	50.000	750.000
48	1	5	50.000	250.000
49	1	6	50.000	300.000
50	1	6	50.000	300.000
Jumlah	50	272	1500000	13600000
Rata-rata	1	11,46	50.000	573.000

3. Penyiangan

No. Res	Penyiangan			
	Jml Hari (H)	Jml TK (O)	Upah TK (Rp)	HOK (Rp)
1	1	5	100.000	500.000
2	1	10	100.000	1.000.000
3	1	3	100.000	300.000
4	1	10	100.000	1.000.000
5	1	6	100.000	600.000
6	1	3	100.000	300.000
7	1	11	100.000	1.100.000
8	1	2	100.000	200.000
9	1	12	100.000	1.200.000
10	1	8	100.000	800.000
11	1	4	100.000	400.000
12	1	20	100.000	2.000.000
13	1	8	100.000	800.000
14	1	4	100.000	400.000
15	1	6	100.000	600.000
16	1	3	100.000	300.000
17	1	4	100.000	400.000
18	1	2	100.000	200.000
19	1	4	100.000	400.000
20	1	4	100.000	400.000
21	1	8	100.000	800.000
22	1	6	100.000	600.000
23	1	11	100.000	1.100.000
24	1	9	100.000	900.000
25	1	9	100.000	900.000
26	1	14	100.000	1.400.000
27	1	13	100.000	1.300.000
28	1	10	100.000	1.000.000
29	1	8	100.000	800.000
30	1	3	100.000	300.000
31	1	15	100.000	1.500.000
32	1	20	100.000	2.000.000
33	1	4	100.000	400.000
34	1	15	100.000	1.500.000
35	1	10	100.000	1.000.000
36	1	12	100.000	1.200.000

37	1	3	100.000	300.000
38	1	8	100.000	800.000
39	1	4	100.000	400.000
40	1	7	100.000	700.000
41	1	26	100.000	2.600.000
42	1	28	100.000	2.800.000
43	1	13	100.000	1.300.000
44	1	11	100.000	1.100.000
45	1	20	100.000	2.000.000
46	1	25	100.000	2.500.000
47	1	13	100.000	1.300.000
48	1	5	100.000	500.000
49	1	6	100.000	600.000
50	1	5	100.000	500.000
Jumlah	50	220	3000000	22000000
Rata-rata	1	9,4	100.000	940.000

4. Panen

No. Res	Panen				Total Biaya HOK (Rp)
	Jml Hari (H)	Jml TK (O)	Upah TK (Rp)	HOK (Rp)	
1	1	8	100.000	800.000	2.250.000
2	1	12	100.000	1.200.000	3.900.000
3	1	3	100.000	300.000	1.150.000
4	1	11	100.000	1.100.000	3.850.000
5	1	7	100.000	700.000	2.350.000
6	1	8	100.000	800.000	1.850.000
7	1	17	100.000	1.700.000	4.800.000
8	1	4	100.000	400.000	1.050.000
9	1	21	100.000	2.100.000	5.450.000
10	1	13	100.000	1.300.000	3.500.000
11	1	6	100.000	600.000	1.700.000
12	1	42	100.000	4.200.000	10.500.000
13	1	14	100.000	1.400.000	3.700.000
14	1	6	100.000	600.000	1.750.000
15	1	9	100.000	900.000	2.650.000
16	1	4	100.000	400.000	1.300.000
17	1	7	100.000	700.000	1.950.000
18	1	4	100.000	400.000	1.100.000

19	1	8	100.000	800.000	1.900.000
20	1	7	100.000	700.000	1.900.000
21	1	15	100.000	1.500.000	3.800.000
22	1	10	100.000	1.000.000	2.700.000
23	1	14	100.000	1.400.000	4.400.000
24	1	11	100.000	1.100.000	3.550.000
25	1	12	100.000	1.200.000	3.900.000
26	1	14	100.000	1.400.000	5.000.000
27	1	17	100.000	1.700.000	5.150.000
28	1	12	100.000	1.200.000	4.050.000
29	1	13	100.000	1.300.000	3.550.000
30	1	6	100.000	600.000	1.400.000
31	1	22	100.000	2.200.000	6.350.000
32	1	40	100.000	4.000.000	10.200.000
33	1	8	100.000	800.000	1.850.000
34	1	23	100.000	2.300.000	6.300.000
35	1	15	100.000	1.500.000	4.400.000
36	1	12	100.000	1.200.000	4.200.000
37	1	4	100.000	400.000	1.200.000
38	1	15	100.000	1.500.000	3.850.000
39	1	9	100.000	900.000	2.250.000
40	1	11	100.000	1.100.000	3.100.000
41	1	44	100.000	4.400.000	11.200.000
42	1	42	100.000	4.200.000	11.600.000
43	1	21	100.000	2.100.000	5.600.000
44	1	13	100.000	1.300.000	4.100.000
45	1	26	100.000	2.600.000	7.950.000
46	1	43	100.000	4.300.000	11.500.000
47	1	23	100.000	2.300.000	5.750.000
48	1	10	100.000	1.000.000	2.250.000
49	1	8	100.000	800.000	2.400.000
50	1	15	100.000	1.500.000	2.900.000
Jumlah	50	335	3000000	33500000	205.050.000
Rata-rata	1	14,78	100.000	1.478.000	4.101.000

Lampiran 8. Jumlah biaya variabel pada usaha tani bawang merah di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

No. Res	Benih (Rp)	Sewa Traktor (RP)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	Total biaya variabel (Rp)
1	10.000.000	360.000	1.840.000	815.000	2.250.000	15.265.000
2	10.350.000	480.000	3.510.000	1.150.000	3.900.000	19.390.000
3	5.750.000	240.000	680.000	445.000	1.150.000	8.265.000
4	8.000.000	480.000	2.510.000	610.000	3.850.000	15.450.000
5	11.250.000	360.000	1.420.000	535.000	2.350.000	15.915.000
6	10.000.000	360.000	1.340.000	675.000	1.850.000	14.225.000
7	14.950.000	600.000	3.380.000	1.460.000	4.800.000	25.190.000
8	3.750.000	240.000	880.000	250.000	1.050.000	6.170.000
9	14.950.000	840.000	3.940.000	1.750.000	5.450.000	26.930.000
10	10.500.000	480.000	2.100.000	865.000	3.500.000	17.445.000
11	7.500.000	240.000	1.060.000	235.000	1.700.000	10.735.000
12	42.000.000	1.440.000	7.280.000	3.620.000	10.500.000	64.840.000
13	12.500.000	480.000	1.950.000	1.790.000	3.700.000	20.420.000
14	6.000.000	300.000	1.210.000	975.000	1.750.000	10.235.000
15	10.000.000	360.000	1.820.000	1.015.000	2.650.000	15.845.000
16	4.800.000	240.000	830.000	350.000	1.300.000	7.520.000
17	6.000.000	360.000	1.090.000	1.365.000	1.950.000	10.765.000
18	3.200.000	240.000	735.000	715.000	1.100.000	5.990.000
19	6.400.000	360.000	1.040.000	860.000	1.900.000	10.560.000
20	10.350.000	360.000	1.690.000	625.000	1.900.000	14.925.000
21	12.000.000	600.000	2.370.000	640.000	3.800.000	19.410.000
22	9.000.000	420.000	1.690.000	965.000	2.700.000	14.775.000
23	12.500.000	480.000	3.100.000	1.930.000	4.400.000	22.410.000
24	16.100.000	480.000	2.970.000	1.295.000	3.550.000	24.395.000
25	14.400.000	420.000	1.690.000	1.455.000	3.900.000	21.865.000
26	8.050.000	480.000	2.970.000	1.545.000	5.000.000	18.045.000
27	15.400.000	480.000	3.100.000	1.450.000	5.150.000	25.580.000
28	6.000.000	360.000	1.410.000	585.000	4.050.000	12.405.000
29	9.900.000	480.000	2.970.000	965.000	3.550.000	17.865.000
30	8.000.000	360.000	1.010.000	775.000	1.400.000	11.545.000
31	17.600.000	960.000	4.770.000	1.510.000	6.350.000	31.190.000
32	36.000.000	1.200.000	6.460.000	3.890.000	10.200.000	57.750.000
33	8.050.000	360.000	1.540.000	1.130.000	1.850.000	12.930.000
34	24.000.000	840.000	4.510.000	2.915.000	6.300.000	38.565.000
35	15.600.000	600.000	6.880.000	1.765.000	4.400.000	29.245.000
36	12.650.000	480.000	2.150.000	1.255.000	4.200.000	20.735.000

37	4.400.000	240.000	680.000	595.000	1.200.000	7.115.000
38	9.900.000	480.000	1.970.000	890.000	3.850.000	17.090.000
39	10.000.000	360.000	1.690.000	900.000	2.250.000	15.200.000
40	10.000.000	420.000	1.690.000	1.265.000	3.100.000	16.475.000
41	39.100.000	1.200.000	7.020.000	4.270.000	11.200.000	62.790.000
42	36.100.000	1.440.000	7.430.000	3.500.000	11.600.000	60.070.000
43	11.250.000	600.000	4.060.000	2.285.000	5.600.000	23.795.000
44	10.500.000	480.000	2.020.000	1.380.000	4.100.000	18.480.000
45	19.800.000	840.000	5.200.000	1.375.000	7.950.000	35.165.000
46	27.000.000	1.200.000	7.760.000	4.285.000	11.500.000	51.745.000
47	12.000.000	600.000	4.790.000	2.315.000	5.750.000	25.455.000
48	8.100.000	360.000	1.560.000	835.000	2.250.000	13.105.000
49	8.000.000	360.000	1.690.000	475.000	2.400.000	12.925.000
50	8.800.000	480.000	2.570.000	930.000	2.900.000	15.680.000
Jumlah	648.450.000	26.880.000	140.025.000	69.475.000	205.050.000	1.089.880.000
rata-rata	12.969.000	537.600	2.800.500	1.389.500	4.101.000	21.797.600



Lampiran 9. Jenis penyusutan alat pada usaha tani bawang merah di Desa
Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

1. Cangkul

No. Respon.	Luas	Cangkul				
	Lahan	Jml (Unit)	Harga Beli (Rp/unit)	Nilai Akhir (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp/Tahun)
1	0,3	2	145.000	70.000	3	50.000
2	0,4	1	150.000	100.000	2	25.000
3	0,2	2	150.000	70.000	2	80.000
4	0,4	2	150.000	80.000	2	70.000
5	0,3	2	150.000	70.000	2	80.000
6	0,3	1	145.000	50.000	3	31.667
7	0,5	3	135.000	50.000	4	63.750
8	0,2	2	150.000	70.000	2	80.000
9	0,7	4	150.000	100.000	2	100.000
10	0,4	2	150.000	90.000	2	60.000
11	0,2	1	150.000	50.000	4	25.000
12	1,2	6	130.000	50.000	5	96.000
13	0,4	1	150.000	90.000	2	30.000
14	0,25	2	130.000	50.000	5	32.000
15	0,3	2	150.000	100.000	2	50.000
16	0,2	1	150.000	80.000	2	35.000
17	0,3	1	135.000	50.000	4	21.250
18	0,2	2	140.000	70.000	3	46.667
19	0,3	1	145.000	70.000	3	25.000
20	0,3	1	140.000	70.000	3	23.333
21	0,5	2	150.000	100.000	2	50.000
22	0,35	4	150.000	90.000	2	120.000
23	0,4	2	150.000	60.000	3	60.000
24	0,4	1	150.000	80.000	2	35.000
25	0,35	2	150.000	90.000	2	60.000
26	0,4	2	150.000	90.000	2	60.000
27	0,4	1	140.000	90.000	3	16.667
28	0,3	1	150.000	90.000	2	30.000
29	0,4	1	140.000	90.000	3	16.667
30	0,3	2	140.000	50.000	3	60.000
31	0,8	4	150.000	90.000	2	120.000
32	1	5	140.000	100.000	2	100.000
33	0,3	1	135.000	50.000	3	28.333

34	0,7	2	135.000	50.000	3	56.667
35	0,5	3	150.000	100.000	2	75.000
36	0,4	1	145.000	90.000	2	27.500
37	0,2	1	150.000	100.000	2	25.000
38	0,4	2	140.000	60.000	3	53.333
39	0,3	2	130.000	50.000	4	40.000
40	0,35	3	135.000	50.000	3	85.000
41	1	5	140.000	90.000	2	125.000
42	1,2	3	140.000	50.000	3	90.000
43	0,5	4	150.000	100.000	2	100.000
44	0,4	2	130.000	50.000	4	40.000
45	0,7	4	140.000	80.000	2	120.000
46	1	3	150.000	50.000	4	75.000
47	0,5	2	130.000	50.000	3	53.333
48	0,3	1	140.000	90.000	2	25.000
49	0,3	1	145.000	60.000	3	28.333
50	0,4	2	150.000	100.000	2	50.000
Jumlah	22,4	108	7.190.000	3.720.000	134	2.850.500
Rata-rata	0,448	2,16	143.800	74400	2,68	57010

2. Spayer

No. Respon.	Spayer				
	Jml (Unit)	Harga Beli (Rp/unit)	Nilai Akhir (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp/Tahun)
1	1	1.800.000	1.200.000	2	300.000
2	1	2.100.000	1.400.000	2	350.000
3	1	1.800.000	1.400.000	1	400.000
4	1	2.100.000	1.400.000	2	350.000
5	1	2.500.000	1.300.000	3	400.000
6	1	1.800.000	1.200.000	2	300.000
7	1	2.100.000	1.800.000	1	300.000
8	1	2.100.000	1.400.000	3	233.333
9	2	2.100.000	1.600.000	2	500.000
10	1	1.800.000	1.200.000	2	300.000
11	1	2.100.000	1.100.000	4	250.000
12	2	2.000.000	1.500.000	2	500.000
13	1	2.000.000	1.300.000	3	233.333
14	1	2.100.000	1.800.000	2	150.000

15	1	2.000.000	1.500.000	2	250.000
16	1	1.800.000	1.300.000	3	166.667
17	1	2.000.000	1.500.000	2	250.000
18	1	2.500.000	1.200.000	4	325.000
19	1	2.000.000	1.200.000	4	200.000
20	1	2.100.000	1.400.000	3	233.333
21	1	2.000.000	1.500.000	2	250.000
22	1	2.100.000	1.500.000	2	300.000
23	1	2.200.000	1.800.000	2	200.000
24	1	2.500.000	1.600.000	2	450.000
25	1	2.100.000	1.800.000	2	150.000
26	1	2.100.000	1.600.000	2	250.000
27	1	2.100.000	1.500.000	2	300.000
28	1	2.200.000	1.600.000	2	300.000
29	1	2.500.000	1.300.000	3	400.000
30	1	2.100.000	1.600.000	2	250.000
31	2	2.500.000	1.800.000	2	700.000
32	3	2.000.000	1.700.000	2	450.000
33	1	2.100.000	1.700.000	2	200.000
34	1	1.800.000	1.200.000	3	200.000
35	1	2.200.000	1.400.000	2	400.000
36	1	1.800.000	1.200.000	3	200.000
37	1	1.800.000	1.200.000	3	200.000
38	1	2.100.000	1.500.000	2	300.000
39	1	2.500.000	1.500.000	3	333.333
40	1	1.800.000	1.100.000	4	175.000
41	2	2.500.000	1.800.000	3	466.667
42	2	2.500.000	1.800.000	4	350.000
43	1	2.100.000	1.500.000	2	300.000
44	1	2.100.000	1.500.000	2	300.000
45	1	1.800.000	1.200.000	3	200.000
46	1	2.200.000	1.500.000	2	350.000
47	1	2.000.000	1.300.000	3	233.333
48	1	2.000.000	1.700.000	1	300.000
49	1	2.100.000	1.500.000	2	300.000
50	1	2.100.000	1.400.000	3	233.333
Jumlah	57	104.700.000	73.000.000	121	15.033.333
Rata-rata	1,14	2.094.000	1.460.000	2,42	300.667

3. Pompa air

No. Respon.	Pompa Air				
	Jml (Unit)	Harga Beli (Rp/unit)	Nilai Akhir (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp/Tahun)
1	1	4.000.000	2.500.000	4	375.000
2	1	3.500.000	2.300.000	3	400.000
3	1	4.200.000	3.200.000	2	500.000
4	1	3.900.000	2.200.000	4	425.000
5	1	4.000.000	2.300.000	5	340.000
6	1	4.200.000	3.000.000	3	400.000
7	1	3.900.000	1.500.000	6	400.000
8	1	3.500.000	1.200.000	6	383.333
9	1	3.900.000	3.200.000	2	350.000
10	1	3.500.000	2.100.000	4	350.000
11	1	3.900.000	2.000.000	3	633.333
12	1	4.000.000	2.300.000	6	283.333
13	1	3.500.000	2.300.000	4	300.000
14	1	3.600.000	2.200.000	3	466.667
15	1	4.200.000	2.000.000	6	366.667
16	1	3.500.000	1.900.000	5	320.000
17	1	3.500.000	2.200.000	2	650.000
18	1	3.500.000	1.800.000	4	425.000
19	1	4.000.000	1.200.000	7	400.000
20	1	3.500.000	2.100.000	5	280.000
21	1	3.900.000	1.800.000	4	525.000
22	1	3.900.000	2.100.000	2	900.000
23	1	3.700.000	2.100.000	2	800.000
24	2	3.500.000	1.800.000	3	1.133.333
25	1	4.000.000	2.400.000	2	800.000
26	2	3.600.000	1.900.000	2	1.700.000
27	2	5.000.000	3.200.000	2	1.800.000
28	1	4.200.000	2.100.000	2	1.050.000
29	1	3.600.000	1.600.000	2	1.000.000
30	1	3.600.000	1.800.000	3	600.000
31	1	4.000.000	2.300.000	4	425.000
32	1	3.500.000	1.800.000	5	340.000
33	1	3.500.000	1.800.000	4	425.000
34	1	3.900.000	1.900.000	3	666.667

35	1	3.600.000	1.800.000	5	360.000
36	1	4.000.000	2.000.000	4	500.000
37	1	3.500.000	1.800.000	4	425.000
38	1	3.900.000	1.800.000	4	525.000
39	1	4.900.000	2.300.000	3	866.667
40	1	3.200.000	1.300.000	6	316.667
41	2	4.000.000	2.100.000	3	1.266.667
42	2	3.600.000	1.800.000	4	900.000
43	1	4.000.000	2.000.000	4	500.000
44	1	3.500.000	1.500.000	5	400.000
45	1	3.600.000	1.700.000	2	950.000
46	2	3.900.000	1.600.000	3	1.533.333
47	1	4.000.000	2.000.000	3	666.667
48	1	3.500.000	1.800.000	4	425.000
49	1	4.200.000	2.000.000	2	1.100.000
50	1	3.500.000	1.500.000	5	400.000
Jumlah	56	190.600.000	101.100.000	185	31.348.333
Rata-rata	1,12	3.812.000	2.022.000	3,7	626.967

4. Terpal

No. Respon.	Terpal				
	Jml (Unit)	Harga Beli (Rp/unit)	Nilai Akhir (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp/Tahun)
1	3	300.000	120.000	3	180.000
2	6	300.000	150.000	2	100.000
3	2	350.000	200.000	1	150.000
4	5	350.000	103.000	3	411.667
5	7	350.000	200.000	2	525.000
6	4	450.000	200.000	2	500.000
7	4	300.000	100.000	4	200.000
8	5	350.000	130.000	3	366.667
9	7	350.000	110.000	3	560.000
10	4	300.000	200.000	2	200.000
11	3	300.000	200.000	2	150.000
12	6	350.000	180.000	2	510.000
13	5	300.000	180.000	2	300.000
14	3	300.000	130.000	3	170.000
15	4	300.000	180.000	2	240.000

16	3	300.000	100.000	3	200.000
17	2	350.000	150.000	2	200.000
18	2	350.000	100.000	4	125.000
19	4	350.000	150.000	3	266.667
20	2	350.000	180.000	2	170.000
21	3	300.000	150.000	2	225.000
22	2	300.000	120.000	3	120.000
23	3	350.000	140.000	3	210.000
24	2	350.000	150.000	2	200.000
25	4	300.000	120.000	3	240.000
26	3	300.000	150.000	2	225.000
27	2	350.000	200.000	2	150.000
28	2	350.000	150.000	3	133.333
29	3	350.000	200.000	2	225.000
30	3	300.000	200.000	2	150.000
31	5	350.000	150.000	3	333.333
32	4	300.000	200.000	2	200.000
33	7	350.000	150.000	3	466.667
34	2	350.000	200.000	2	150.000
35	4	300.000	150.000	2	300.000
36	3	350.000	220.000	1	390.000
37	2	300.000	170.000	2	130.000
38	4	300.000	120.000	3	240.000
39	2	300.000	150.000	2	150.000
40	5	450.000	250.000	1	1.000.000
41	8	300.000	180.000	2	480.000
42	10	350.000	200.000	2	750.000
43	6	300.000	15.000	2	855.000
44	4	350.000	120.000	2	460.000
45	2	300.000	150.000	2	150.000
46	9	350.000	170.000	2	810.000
47	5	350.000	150.000	2	500.000
48	3	450.000	150.000	2	450.000
49	4	300.000	200.000	1	400.000
50	4	350.000	150.000	2	400.000
Jumlah	201	16.650.000	7.888.000	114	16.018.333
Rata-rata	4,02	333.000	157.760	2,28	320.367

5. Pipa

No. Respon.	Pipa					Total Biaya Tetap NPA (Rp)
	Jml (Unit)	Harga Beli (Rp/unit)	Nilai Akhir (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp/Tahun)	
1	2	50.000	10.000	5	16.000	921.000
2	3	50.000	15.000	4	26.250	901.250
3	3	50.000	20.000	3	30.000	1.160.000
4	2	50.000	10.000	5	16.000	1.272.667
5	2	50.000	15.000	3	23.333	1.368.333
6	4	50.000	15.000	4	35.000	1.266.667
7	5	50.000	10.000	6	33.333	997.083
8	2	50.000	10.000	7	11.429	1.074.762
9	2	50.000	20.000	2	30.000	1.540.000
10	1	50.000	15.000	3	11.667	921.667
11	5	50.000	20.000	2	75.000	1.133.333
12	10	50.000	15.000	3	116.667	1.506.000
13	7	50.000	15.000	3	81.667	945.000
14	5	50.000	20.000	2	75.000	893.667
15	4	50.000	15.000	3	46.667	953.333
16	5	50.000	10.000	4	50.000	771.667
17	7	50.000	14.000	4	63.000	1.184.250
18	4	50.000	15.000	4	35.000	956.667
19	6	50.000	20.000	2	90.000	981.667
20	4	50.000	15.000	3	46.667	753.333
21	3	50.000	20.000	2	45.000	1.095.000
22	4	50.000	10.000	2	80.000	1.520.000
23	5	50.000	15.000	3	58.333	1.328.333
24	6	50.000	20.000	2	90.000	1.908.333
25	4	50.000	15.000	3	46.667	1.296.667
26	5	50.000	20.000	2	75.000	2.310.000
27	6	50.000	20.000	2	90.000	2.356.667
28	3	50.000	20.000	2	45.000	1.558.333
29	6	50.000	20.000	2	90.000	1.731.667
30	5	50.000	12.000	3	63.333	1.123.333
31	2	50.000	12.000	3	25.333	1.603.667
32	10	50.000	10.000	5	80.000	1.170.000
33	2	50.000	10.000	4	20.000	1.140.000

34	5	50.000	20.000	2	75.000	1.148.333
35	2	50.000	10.000	4	20.000	1.155.000
36	4	50.000	30.000	1	80.000	1.197.500
37	4	50.000	10.000	4	40.000	820.000
38	2	50.000	20.000	2	30.000	1.148.333
39	3	50.000	12.000	3	38.000	1.428.000
40	4	50.000	12.000	3	50.667	1.627.333
41	5	50.000	10.000	4	50.000	2.388.333
42	8	50.000	20.000	2	120.000	2.210.000
43	4	50.000	20.000	2	60.000	1.815.000
44	2	50.000	10.000	2	40.000	1.240.000
45	2	50.000	10.000	6	13.333	1.433.333
46	2	50.000	10.000	5	16.000	2.784.333
47	3	50.000	12.000	3	38.000	1.491.333
48	2	50.000	10.000	5	16.000	1.216.000
49	5	50.000	20.000	2	75.000	1.903.333
50	4	50.000	30.000	1	80.000	1.163.333
Jumlah	205	2.500.000	769.000	158	2.563.345	67.813.845
Rata-rata	4,1	50.000	15.380	3,16	51.267	1.356.277



Lampiran 10. Penerimaan pada usahatani bawang merah di Desa Rasabou
Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

No Res.	Penerimaan			
	Luas Lahan	Produksi (Kg)	Harga/Kg	Penerimaan (Rp)
1	0,3	2.500	17.000	42.500.000
2	0,4	3.200	18.000	57.600.000
3	0,2	2.000	20.000	40.000.000
4	0,4	2.500	22.000	55.000.000
5	0,3	3.000	22.000	66.000.000
6	0,3	3.000	19.000	57.000.000
7	0,5	5.000	20.000	100.000.000
8	0,2	1.000	20.000	20.000.000
9	0,7	6.000	19.000	114.000.000
10	0,4	3.700	21.000	77.700.000
11	0,2	2.500	22.000	55.000.000
12	1,2	14.000	18.000	252.000.000
13	0,4	4.000	22.000	88.000.000
14	0,25	1.500	20.000	30.000.000
15	0,3	2.800	23.000	64.400.000
16	0,2	1.000	20.000	20.000.000
17	0,3	1.500	23.000	34.500.000
18	0,2	1.000	21.000	21.000.000
19	0,3	3.000	20.000	60.000.000
20	0,3	3.500	19.000	66.500.000
21	0,5	5.000	19.000	95.000.000
22	0,35	4.500	20.000	90.000.000
23	0,4	4.000	17.000	68.000.000
24	0,4	5.000	20.000	100.000.000
25	0,35	3.500	20.000	70.000.000
26	0,4	3.000	18.500	55.500.000
27	0,4	4.500	23.000	103.500.000
28	0,3	1.500	22.000	33.000.000
29	0,4	4.000	20.000	80.000.000
30	0,3	2.500	20.000	50.000.000
31	0,8	8.000	20.000	160.000.000
32	1	12.000	18.000	216.000.000
33	0,3	2.000	19.000	38.000.000
34	0,7	7.000	21.000	147.000.000
35	0,5	5.000	20.000	100.000.000

36	0,4	4.000	20.000	80.000.000
37	0,2	1.500	22.000	33.000.000
38	0,4	4.000	23.000	92.000.000
39	0,3	3.000	19.000	57.000.000
40	0,35	3.500	20.000	70.000.000
41	1	14.000	18.000	252.000.000
42	1,2	12.000	22.000	264.000.000
43	0,5	4.700	20.000	94.000.000
44	0,4	3.600	22.000	79.200.000
45	0,7	6.500	21.000	136.500.000
46	1	14.000	22.000	308.000.000
47	0,5	4.500	18.000	81.000.000
48	0,3	3.500	20.000	70.000.000
49	0,3	3.000	20.000	60.000.000
50	0,4	3.500	19.000	66.500.000
Jumlah	22,4	223.500	1.009.500	4.470.400.000
Rata-rata	0,448	4.470	20.190	89.408.000



Lampiran 11. Total biaya pada usaha tani bawang merah di Desa Rasabou
Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

No.Res	Total Baiaya		
	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	921.000	15.265.000	16.186.000
2	901.250	19.390.000	20.291.250
3	1.160.000	8.265.000	9.425.000
4	1.272.667	15.450.000	16.722.667
5	1.368.333	15.915.000	17.283.333
6	1.266.667	14.225.000	15.491.667
7	997.083	25.190.000	26.187.083
8	1.074.762	6.170.000	7.244.762
9	1.540.000	26.930.000	28.470.000
10	921.667	17.445.000	18.366.667
11	1.133.333	10.735.000	11.868.333
12	1.506.000	64.840.000	66.346.000
13	945.000	20.420.000	21.365.000
14	893.667	10.235.000	11.128.667
15	953.333	15.845.000	16.798.333
16	771.667	7.520.000	8.291.667
17	1.184.250	10.765.000	11.949.250
18	956.667	5.990.000	6.946.667
19	981.667	10.560.000	11.541.667
20	753.333	14.925.000	15.678.333
21	1.095.000	19.410.000	20.505.000
22	1.520.000	14.775.000	16.295.000
23	1.328.333	22.410.000	23.738.333
24	1.908.333	24.395.000	26.303.333
25	1.296.667	21.865.000	23.161.667
26	2.310.000	18.045.000	20.355.000
27	2.356.667	25.580.000	27.936.667
28	1.558.333	12.405.000	13.963.333
29	1.731.667	17.865.000	19.596.667
30	1.123.333	11.545.000	12.668.333
31	1.603.667	31.190.000	32.793.667
32	1.170.000	57.750.000	58.920.000
33	1.140.000	12.930.000	14.070.000
34	1.148.333	38.565.000	39.713.333
35	1.155.000	29.245.000	30.400.000
36	1.197.500	20.735.000	21.932.500

37	820.000	7.115.000	7.935.000
38	1.148.333	17.090.000	18.238.333
39	1.428.000	15.200.000	16.628.000
40	1.627.333	16.475.000	18.102.333
41	2.388.333	62.790.000	65.178.333
42	2.210.000	60.070.000	62.280.000
43	1.815.000	23.795.000	25.610.000
44	1.240.000	18.480.000	19.720.000
45	1.433.333	35.165.000	36.598.333
46	2.784.333	51.745.000	54.529.333
47	1.491.333	25.455.000	26.946.333
48	1.216.000	13.105.000	14.321.000
49	1.903.333	12.925.000	14.828.333
50	1.163.333	15.680.000	16.843.333
Jumlah	67.813.845	1.089.880.000	1.157.693.845
Rata-rata	1.356.277	21.797.600	23.153.877



Lampiran 12. Total pendapatan pada usaha tani bawang merah di Desa Rasabou
Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

No Res	Pendapatan			
	Luas Lahan (Ha)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	0,3	42.500.000	16.186.000	26.314.000
2	0,4	57.600.000	20.291.250	37.308.750
3	0,2	40.000.000	9.425.000	30.575.000
4	0,4	55.000.000	16.722.667	38.277.333
5	0,3	66.000.000	17.283.333	48.716.667
6	0,3	57.000.000	15.491.667	41.508.333
7	0,5	100.000.000	26.187.083	73.812.917
8	0,2	20.000.000	7.244.762	12.755.238
9	0,7	114.000.000	28.470.000	85.530.000
10	0,4	77.700.000	18.366.667	59.333.333
11	0,2	55.000.000	11.868.333	43.131.667
12	1,2	252.000.000	66.346.000	185.654.000
13	0,4	88.000.000	21.365.000	66.635.000
14	0,25	30.000.000	11.128.667	18.871.333
15	0,3	64.400.000	16.798.333	47.601.667
16	0,2	20.000.000	8.291.667	11.708.333
17	0,3	34.500.000	11.949.250	22.550.750
18	0,2	21.000.000	6.946.667	14.053.333
19	0,3	60.000.000	11.541.667	48.458.333
20	0,3	66.500.000	15.678.333	50.821.667
21	0,5	95.000.000	20.505.000	74.495.000
22	0,35	90.000.000	16.295.000	73.705.000
23	0,4	68.000.000	23.738.333	44.261.667
24	0,4	100.000.000	26.303.333	73.696.667
25	0,35	70.000.000	23.161.667	46.838.333
26	0,4	55.500.000	20.355.000	35.145.000
27	0,4	103.500.000	27.936.667	75.563.333
28	0,3	33.000.000	13.963.333	19.036.667
29	0,4	80.000.000	19.596.667	60.403.333
30	0,3	50.000.000	12.668.333	37.331.667
31	0,8	160.000.000	32.793.667	127.206.333
32	1	216.000.000	58.920.000	157.080.000
33	0,3	38.000.000	14.070.000	23.930.000
34	0,7	147.000.000	39.713.333	107.286.667
35	0,5	100.000.000	30.400.000	69.600.000
36	0,4	80.000.000	21.932.500	58.067.500

37	0,2	33.000.000	7.935.000	25.065.000
38	0,4	92.000.000	18.238.333	73.761.667
39	0,3	57.000.000	16.628.000	40.372.000
40	0,35	70.000.000	18.102.333	51.897.667
41	1	252.000.000	65.178.333	186.821.667
42	1,2	264.000.000	62.280.000	201.720.000
43	0,5	94.000.000	25.610.000	68.390.000
44	0,4	79.200.000	19.720.000	59.480.000
45	0,7	136.500.000	36.598.333	99.901.667
46	1	308.000.000	54.529.333	253.470.667
47	0,5	81.000.000	26.946.333	54.053.667
48	0,3	70.000.000	14.321.000	55.679.000
49	0,3	60.000.000	14.828.333	45.171.667
50	0,4	66.500.000	16.843.333	49.656.667
Jumlah	22,4	4.470.400.000	1.157.693.845	3.312.706.155
Rata-rata	0,448	89.408.000	23.153.877	66.254.123



Lampiran 13. Total pendapatan diluar usaha tani bawang merah/musim tanam di
Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

No Res	Pekerjaan	Pendapatan			
		On Farm (Rp)	Off Farm (Rp)	Non Farm (Rp)	Total (Rp)
1	Pedagang Pupuk	0	24.000.000	0	24.000.000
2	Usaha tani tomat	25.000.000	0	0	25.000.000
3	Wirausaha	0	0	24.000.000	24.000.000
4	Buruh pasar	0	0	5.000.000	5.000.000
5	Guru ngaji	0	0	9.000.000	9.000.000
6	Tukang batu	0	0	9.000.000	9.000.000
7	Usaha tani jagung	35.000.000	0	0	35.000.000
8	Pegawai kantor	0	0	15.000.000	15.000.000
9	Usaha tani cabe	26.000.000	0	0	26.000.000
10	Pedagang Sayur	0	25.000.000	0	25.000.000
11	Usaha tani cabe	22.000.000	0	0	22.000.000
12	Buruh bangunan	0	0	18.000.000	18.000.000
13	Usahatani padi	25.000.000	0	0	25.000.000
14	Pedagang Buah	0	30.000.000	0	30.000.000
15	Kuli bangunan	0	0	16.000.000	16.000.000
16	Buruh pasar	0	0	7.000.000	7.000.000
17	Perternakan	0	24.000.000	0	24.000.000
18	Guru	0	0	17.000.000	17.000.000
19	Wirausaha	0	0	24.000.000	24.000.000
20	Guru	0	0	18.000.000	18.000.000
21	Wirausaha	0	0	30.000.000	30.000.000
22	Usahatani jagung	24.000.000	0	0	24.000.000
23	Buruh pasar	0	0	6.000.000	6.000.000
24	Guru ngaji	0	0	11.000.000	11.000.000
25	Perternakan	0	16.000.000	0	16.000.000
26	Pegawai kantor	0	0	18.000.000	18.000.000
27	Usaha tani padi	18.000.000	0	0	18.000.000
28	Tukang kayu	0	0	15.000.000	15.000.000
29	Buruh pasar	0	0	6.600.000	6.600.000
30	Usaha tani tomat	28.000.000	0	0	28.000.000
31	Tengkulak	0	8.000.000	0	8.000.000
32	Tukang kayu	0	0	20.000.000	20.000.000
33	Tukang batu	0	0	8.000.000	8.000.000

34	Tengkulak	0	17.000.000	0	17.000.000
35	Usaha tani padi	22.000.000	0	0	22.000.000
36	Wirausaha	0	0	32.000.000	32.000.000
37	Perternakan Sapi	0	18.000.000	0	18.000.000
38	Perternakan Sapi	0	20.000.000	0	20.000.000
39	Tengkulak	0	15.000.000	0	15.000.000
40	Wirausaha	0	0	23.000.000	23.000.000
41	Perternakan Sapi	0	21.000.000	0	21.000.000
42	Wirausaha	0	0	34.000.000	34.000.000
43	Usahatani jagung	26.000.000	0	0	26.000.000
44	Wirausaha	0	0	29.000.000	29.000.000
45	Usahatani tomat	26.000.000	0	0	26.000.000
46	Buruh bangunan	0	0	8.000.000	8.000.000
47	Tengkulak	0	0	12.000.000	12.000.000
48	Pedagang sembako	0	0	20.000.000	20.000.000
49	Tengkulak	0	16.000.000	0	16.000.000
50	Pedagang Sayur	0	18.000.000	0	18.000.000
Jumlah		277.000.000	252.000.000	434.600.000	963.600.000
Rata-rata		5.540.000	5.040.000	8.692.000	19.272.000

Lampiran 14. Peta Kecamatan Sape Kabupaten Bima.



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bima, 2016

GAMBAR 1.
PETA ADMINISTRASI KECAMATAN SAPE



Lampiran 15. Dokumentasi.

Gambar. 1. Wawancara responden di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.



Gambar. 2. Wawancara responden di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima



Gambar. 3. Wawancara responden di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima



Gambar. 4. Panen bawang merah di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima



Lampiran 16. Administrasi Persuratan



PEMERINTAH KABUPATEN BIMA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jl. Fatmahan Sekeloa No. 02 Telp. (0374) 43773 Fax. 43338 Raba - Bima

Raba-Bima, 19 Desember 2022

Nomor : 050.7/652/07.1/2022
Lamp. : --
Perihal : Ijin Penelitian dan Survey

Kepada
Yth. Kepala Desa Rasabou Kec. Sape Kab Bima
di-
Tempat

Berdasarkan surat rekomendasi dari dan Kepala Badan, Sekretaris, Nomor : 070/256/07.5/XII/2022, tanggal 19 Desember 2022 perihal tersebut diatas dengan ini dapat kami berikan izin Penelitian dan Survey kepada :

Nama : Apriyanto Gunawan
NIM : 105961116417
Fakultas/ Jurusan : Agribisnis
Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar
Tujuan/Keperluan : Permohonan Ijin Penelitian dan Survey
Judul Penelitian : Kontribusi usaha Tani Bawang Merah terhadap pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima
Lamanya Penelitian : 1 (satu) Bulan dari Tanggal, 19 Desember 2022 s/d 19 Januari 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan bantuan untuk memperoleh keterangan/data yang diperlukan bagi yang bersangkutan. Selanjutnya bagi yang bersangkutan, setelah selesai tugas pengambilan data dan observasi tersebut diatas diharuskan menyampaikan 1 (satu) eksemplar hasil penelitian kepada kami untuk menjadi bahan informasi dan menambah data/dokumen Bappeda Kabupaten Bima.

Demikian Surat Ijin Penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan
Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Bima
Kantor Perencanaan, Pengendalian, dan Litbang

BAPPEDA

Hasanuddin, ST, MM
NIP 19750323 200501 1 009

- Tembusan : disampaikan kepada Yth :
1. Camat Sape Kabupaten Bima di Tempat
 2. Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Makassar di Tempat
 3. Sdr. Apriyanto Gunawan di Tempat



PEMERINTAH KABUPATEN BIMA
KECAMATAN SAPE
DESA RASABOU
Alamat: Jln. Ruma Mundu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 14.1 / ... / 11 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Rasabou Kecamatan Sape, menerangkan bahwa :

N a m a : Apriyanto Gunawan
Nomor Mahasiswa : 105961116417
Program Studi : Agribisnis
Lembaga / Universitas : Universitas Muhamadiyah Makassar
Tujuan dan Keperluan : Mengadakan Penelitian dan Survey
Judul : Kontribusi Usaha Tani Bawang Merah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.
Lamanya Penelitian : 1 (Satu) Bulan Dari Tanggal 19 Desember s/d 19 Januari 2023

Yang namanya tersebut di atas telah melakukan Penelitian Dan survey lapangan tentang Kontribusi Usaha Tani Bawang Merah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima. Selama 1 (Satu) Bulan Dari Tanggal 19 Desember s/d 19 Januari 2023

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Rasabou, 26 Januari 2023
Kepala Desa Rasabou,



MAARUF, S.Adm

NIP. 20220308.309.06.06.1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90222 Telp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Apriyanto Gunawan

NIM : 105961116417

Program Studi : Agribisnis

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	6 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	9 %	10 %
6	Bab 6	5 %	5 %

Dijatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 19 Januari 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Yusman, S.Hum., M.I.P.
NIM: 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Apriyanto Gunawan -
105961116417
by Tahap Tutup



Submission date: 19-Jan-2023 12:06PM (UTC+0700)

Submission ID: 1995210462

File name: BAB_I-2_2.docx (23.42K)

Word count: 984

Character count: 5851

BAB I Apriyanto Gunawan - 105961116417

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jepa.ub.ac.id Internet Source	2%
2	etd.umy.ac.id Internet Source	1%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	kkisma.blogspot.com Internet Source	1%
5	widuri.raharja.info Internet Source	1%

Exclude quotes

On

Exclude matches

Exclude bibliography

On

BAB II Apriyanto Gunawan - 105961116417 by Tahap Tutup



Submission date: 19-Jan-2023 08:23AM (UTC+0700)
Submission ID: 1995088591
File name: BAB_II - 2023-01-19T082135.080.docx (47.78K)
Word count: 1622
Character count: 10431

BAB II Apriyanto Gunawan - 105961116417

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	6%
2	cika.home.blog Internet Source	3%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	3%
4	jurnal-umsi.ac.id Internet Source	3%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%
7	Rian Jetsi Wosal, Nordy Fritsgerald Lucky Waney, Audrey Julia Maria Maweikere. "PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHA TANI PADI SAWAH ANTARA METODE TANAM PINDAH (TAPIN) DAN TANAM BENIH LANGSUNG (TABELA) DI DESA MEKARUO KECAMATAN DUMOGA BARAT KABUPATEN	2%



BOLAANG MONGONDOW", AGRI-
SOSIOEKONOMI, 2020
Publication

8 123dok.com 2%
Internet Source

9 jepa.ub.ac.id 2%
Internet Source

Exclude quotes 0%
Exclude bibliography 0%

Exclude matches 2%



BAB III Apriyanto Gunawan -
105961116417

by Tahap Tutup

Submission date: 19-Jan-2023 12:07PM (UTC+0700)
Submission ID: 1995210728
File name: BAB_III-2_2.docx (19.97K)
Word count: 633
Character count: 3904

BAB III Apriyanto Gunawan - 105961116417

ORIGINALITY REPORT

6%	6%	1%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	3%
2	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
3	www.slideshare.net Internet Source	1%

Exclude quotes Or Exclude matches
Exclude bibliography Or



BAB IV Apriyanto Gunawan - 105961116417

by Tahap Tutup

Submission date: 19-Jan-2023 08:24AM (UTC+0700)

Submission ID: 1995088986

File name: BAB_IV_-_2023-01-19T082136.512.docx (22.89K)

Word count: 782

Character count: 4475

BAB IV Apriyanto Gunawan - 105961116417

ORIGINALITY REPORT

9%	11%	4%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	g637.wordpress.com Internet Source	6%
2	docobook.com Internet Source	3%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



BAB V Apriyanto Gunawan -
105961116417

by Tahap Tutup



Submission date: 19-Jan-2023 08:24AM (UTC+0700)

Submission ID: 1995089256

File name: BAB_V_-_2023-01-19T082136.857.docx (40.38K)

Word count: 2392

Character count: 14488

BAB V Apriyanto Gunawan - 105961116417

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	4%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.unram.ac.id Internet Source	5%
2	jepa.ub.ac.id Internet Source	4%



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BAB VI Apriyanto Gunawan -
105961116417
by Tahap Tutup

Submission date: 19-Jan-2023 09:00AM (UTC+0700)
Submission ID: 1995107079
File name: BAB_VI_7.docx (15.87K)
Word count: 152
Character count: 911

BAB VI Apriyanto Gunawan - 105961116417

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Djoko Suyono, Fajar Eko Agung Prakoso. "Implementasi Program Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Slawi Kulon, Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2017", Indonesian Governance Journal: Kajian Politik-Pemerintahan, 2018
Publication

5%

Exclude quotes

on

Exclude matches

Exclude bibliography

on



RIWAYAT HIDUP



Apriyanto Gunawan. 105961116417 dilahirkan di Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat pada tanggal 07 Juli 1996 dari pasangan Juwaid dan Siti Rahma merupakan anak ke dua dari enam bersaudara. Menyelesaikan pendidikan formal di SDN Sape 9 lulus pada tahun 2009, SMP Negri 1 Sape tahun 2012, SMA Negri 1 Sape lulus pada tahun 2015, dan lulus seleksi masuk Perguruan Tinggi Swasta Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2017. Selama mengikuti perkuliahan penulis juga pernah mengikuti magang selama 2 bulan di PT Lonsum Balombissie di Bulukumba kemudian mengikuti KKP Mandiri (Kulia Kerja Profesi) selama 3 bulan di Desa Parangina Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

Berkat Rahmat dan Karunianya serta kerja keras dan doa yang tak terhingga, tugas akhir saya dalam Perguruan Tinggi telah diselesaikan dan disesuaikan dengan menulis skripsi yang berjudul Kontribusi Usaha Tani Bawang Merah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.